

**DAMPAK BENCANA BANJIR
DI WILAYAH JAKARTA DAN SEKITARNYA
TERHADAP
AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh

Yoga Kurniawan
NIM :012114096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

SKRIPSI

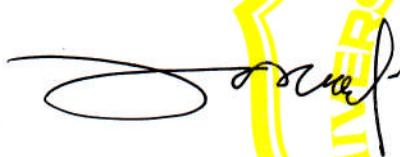
DAMPAK BENCANA BANJIR DI WILAYAH JAKARTA DAN SEKITARNYA TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

Oleh

Yoga Kurniawan
NIM :012114096

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si. Akt., QIA

Tanggal 2 September 2008



Pembimbing II



Dr. J.J. Spillane, S.J.

Tanggal 6 September 2008

SKRIPSI
DAMPAK BENCANA BANJIR
DI WILAYAH JAKARTA DAN SEKITARNYA
TERHADAP
AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Yoga Kurniawan

NIM :012114096

Telah dipertahankan didepan panitia pengui
pada tanggal 15 Oktober 2008 dan dinyatakan memenuhi syarat.

Ketua

Dra. YFM.Gien Agustinawansari, Akt., M.M.

Sekretaris

Lisia Apriani, S.E., Akt., M.Si., QIA.

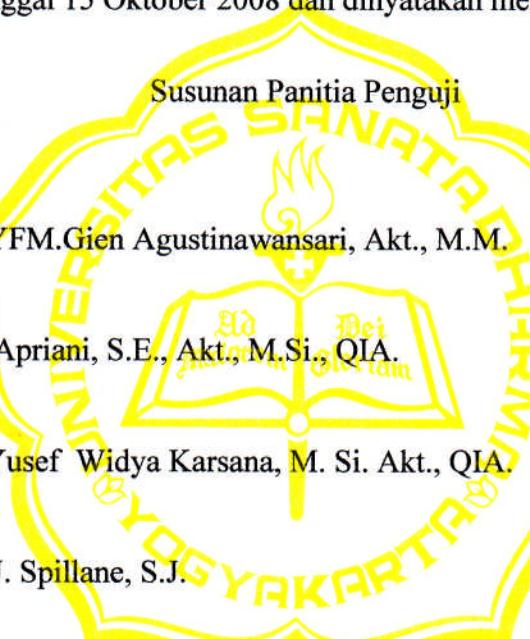
Anggota

Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si. Akt., QIA.

Dr. J.J. Spillane, S.J.

Antonius Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA.

Susunan Panitia Pengui



Gien Agustinawansari
Lisia Apriani
Yusef Widya Karsana
James J. Spillane, S.J.

Antonius Diksa Kuntara

Yogyakarta, 31 Oktober 2008
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma



Yohanes Pembaptis Supardiyono

Drs. Yohanes Pembaptis Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk Bapak dan Ibu.



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

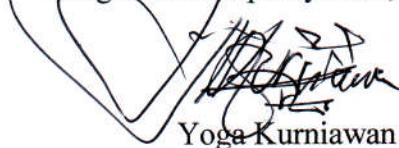
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Dampak Bencana Banjir di wilayah Jakarta dan Sekitarnya terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham**, dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 15 Oktober 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 13 Oktober 2008
Yang membuat pernyataan,


Yoga Kurniawan

ABSTRAK

DAMPAK BENCANA BANJIR DI WILAYAH JAKARTA DAN SEKITARNYA TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

YOGA KURNIAWAN

**Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bencana banjir di Jakarta pada tanggal 1 Februari 2007 mempunyai pengaruh berupa penurunan aktivitas volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) antara periode sebelum dan sesudah bencana banjir menggunakan 10 hari periode jendela.

Sampel saham yang diambil adalah saham-saham perusahaan LQ-45. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2008 dengan cara merekam data sekunder perdagangan saham harian perusahaan tersebut di atas di BEI dan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI www.idx.co.id. Data yang diperoleh adalah data perdagangan saham 45 perusahaan LQ-45 pada periode 18 Januari 2007 sampai dengan 15 Februari 2007 dan periode 2 Januari 2006 sampai dengan 15 Februari 2006. Analisa data dilakukan dengan cara menguji beda dua rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) dengan pertama-tama menghitung rata-rata TVA sebelum dan sesudah bencana banjir dan menghitung rata-rata TVA periode 2 Februari sampai dengan 15 Februari 2006. Langkah berikutnya adalah menguji beda rata-rata TVA sebelum dan sesudah bencana banjir, kemudian menguji beda rata-rata TVA periode sesudah dengan rata-rata TVA periode 2 Februari sampai dengan 15 Februari 2006 dengan menggunakan program *SPSS 12 for windows*. Langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan apakah terdapat penurunan rata-rata TVA yang signifikan antara periode sebelum dengan sesudah bencana banjir, dan periode 2 Februari sampai dengan 15 Februari 2006 dengan periode sesudah bencana banjir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bencana banjir di kota Jakarta dan sekitarnya pada tanggal 1 Februari 2007 berdampak pada penurunan aktivitas volume perdagangan saham-saham di BEI.

ABSTRACT

THE IMPACT OF FLOOD DISASTERS IN THE REGION OF JAKARTA AND ITS SURROUNDINGS TO THE SHARES TRADING VOLUME ACTIVITIES

YOGA KURNIAWAN
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

The purpose of this research was to know whether the flood disaster in Jakarta on February 1st, 2007 had the influence in the form of decreasing the shares' trading volume activities in Indonesian Stock Exchange or not. The research was conducted by calculating mean differences of Trading Volume Activity (TVA) between the period before and after the flood disaster using 10 days window period.

The sample was taken from the shares of companies which were included in the category of LQ-45. The data were collected during June 2008 by recording the secondary data of the companies' daily shares trading which were published in the official site of Indonesian Stock Exchange, www.idx.co.id. The obtained data were shares trading data of 45 LQ-45 companies from January 18th, 2007 to February 15th, 2007 and from January 2nd, 2006 to February 15th, 2006. The data analysis was conducted by testing the difference between two TVA means by, firstly, calculating the means of TVA before and after the flood disaster and calculating the means of TVA in the period from February 2nd to February 15th, 2006. The next step was testing the TVA mean difference before and after the flood disaster, and then testing the TVA mean difference in the period after the flood disaster and period of February 2nd to February 15th, 2006 by using SPSS 12 for windows. The final step taken was drawing a conclusion whether there was significant TVA mean decrease between the period before and after the flood disaster, and between February 2nd to February 15th, 2006 and the period after the flood disaster.

The result of this research showed that the flood disaster in Jakarta and its surroundings on February 1st, 2007 had an effect on decreasing the shares trading volume activities in Indonesian Stock Exchange.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Yoga Kurniawan.....

Nomor Mahasiswa : 012.114096.....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

Dampak Bencana Banjir di wilayah Jakarta dan Sekitarnya terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham
.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 6 November 2008

Yang menyatakan

(Yoga Kurniawan)

KATA PENGANTAR

Saya haturkan syukur kepada Tuhan sehingga saya bisa menuntaskan skripsi yang berjudul **Dampak Bencana Banjir di wilayah Jakarta dan Sekitarnya terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham.** Skripsi ini merupakan hasil akhir dari kegiatan penelitian dan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menjalankan penelitian ini saya mengalami banyak gangguan, yang membuat konsentrasi pada pengerajan skripsi buyar karena tergiur dengan pekerjaan-pekerjaan *part time* yang ternyata setelah ditimbang-timbang ternyata hasilnya tidak seberapa. Masa studi yang bisa ditempuh selama delapan semester ternyata baru bisa selesai pada semester ke 15, alias setelah menempuh perpanjangan studi yang pertama. Saya pun harus memanfatkan perpanjangan studi pertama ini dengan sebaik-baiknya.

Dengan dorongan, sindiran dan teguran dari saudara-saudara dan kolega, saya pun membulatkan semangat untuk mengerjakan penelitian kembali dan meninggalkan rutinitas yang mengganggu. Untuk itu atas jasa-jasanya, dorongannya, bantuannya saya ucapkan terimakasih kepada

1. Rektor Universitas Sanata Dharma, Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyatmama, S.J., M.Sc. yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan memberikan pengalaman kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Drs. Yohanes Pembaptis Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

3. Ketua Program Studi Akuntansi, Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si. Akt., QIA yang juga sebagai pembimbing I yang sabar dan teliti dalam membimbing saya dalam menyusun skripsi ini
4. Dr. J.J. Spillane, S.J. selaku Pembimbing II yang juga sabar dan teliti dalam membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Dra. YFM.Gien Agustinawansari, Akt., M.M. dan Maria Theresia Ernawati, S.E., M.A. yang bersedia memberikan masukan atas skripsi saya diantara kesibukan mengajarnya.
6. Segenap dosen dan staf fakultas ekonomi atas segala dukungannya.
7. Pak Tris dan Bu Rus yang sudah memeras tenaga untuk membiayai studi saya.
8. Komunitas *Sentong* yang telah membuat hidup lebih hidup.

Saya sadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu penulis menerima dengan baik kritik dan saran dari pembaca. Saya harap skripsi ini bisa memberi manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, September 2008

Penulis

Yoga Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah.....	4
C Batasan Masalah.....	4
D Tujuan Penelitian.....	5
E Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7
A Studi Peristiwa.....	7

1	Pengertian Studi Peristiwa.....	7
2	Sejarah Studi Peristiwa.....	7
B	Pasar Modal.....	9
1	Pengertian Pasar Modal.....	9
2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal.....	10
a	<i>Supply</i> Sekuritas.....	10
b	<i>Demand</i> akan Sekuritas	10
c	Kondisi Politik dan Ekonomi.....	10
d	Masalah Hukum dan Peraturan.....	10
e	Lembaga-lembaga Pendukung Pasar Modal.....	11
C	Aktivitas Volume Perdagangan Saham (<i>Trading Volume Activity</i>).....	11
D	Indeks LQ-45.....	12
1	Indeks Individual.....	12
2	Indeks Harga Saham Sektoral	12
3	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau <i>Composite Stock Price Index</i>	13
4	Indeks Syariah atau <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	13
5	Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan.....	13
6	Indeks Kompas 100.....	14
7	Indeks LQ-45.....	14
E	<i>Jakarta Automated Trading System</i> (JATS).....	15
F	Telaah Studi Terdahulu.....	16

G Perumusan Hipotesis.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN.....	20
A Jenis Penelitian.....	20
B Populasi dan Sampel.....	20
C Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D Subyek dan Obyek Penelitian.....	22
E Variabel Penelitian.....	22
F Tehnik Pengumpulan Data.....	23
G Tehnik Analisis Data.....	23
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	27
A Analisis Data.....	27
B Pembahasan.....	36
BAB V. PENUTUP.....	39
A Kesimpulan.....	39
B Keterbatasan Penelitian.....	40
C Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perusahaan-perusahaan LQ-45 Periode Pebruari 2007.....	27
-----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jumlah Saham Beredar Perusahaan-perusahaan yang Diteliti, Periode 2 Pebruari 2006-15 Pebruari 2006.....	44
2	Jumlah Saham Beredar Perusahaan-perusahaan yang Diteliti Periode 18 Januari 2007-15 Pebruari 2007.....	46
3	Volume Transaksi Perdagangan Saham Harian Periode 2 Pebruari 2006-15 Pebruari 2006.....	47
4	Volume Transaksi Perdagangan Saham Harian Periode 18 Januari 2007-31 Januari 2007.....	49
5	Volume Transaksi Perdagangan Saham Harian Periode 2 Pebruari 2007-15 Pebruari 2007.....	51
6	Rata-rata Trading Volume Activity Periode 2 Pebruari 2006-15 Pebruari 2006.....	53
7	Rata-rata Trading Volume Activity Periode 18 Januari 2007-31 Januari 2007.....	55
8	Rata-rata Trading Volume Activity Periode 2 Pebruari 2007-15 Pebruari 2007.....	57
9	Distribusi t- <i>Student</i>	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah :

Investor memanfaatkan *excess cash* dengan cara menanamkannya sebagai modal pada perusahaan yang terdaftar pada pasar modal. Motivasi investor melakukan ini adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan keuntungan ini, investor harus sangat berhati-hati memilih saham sebagai tempat penanaman dananya karena investasi melalui pasar modal ini juga mengandung resiko yang peka terhadap kejadian-kejadian di luar aktivitas investasi itu sendiri. Dalam kenyataannya aktivitas perdagangan saham pada pasar modal tidak pernah stabil, namun cenderung relatif bereaksi terhadap berbagai pengaruh perubahan lingkungan ekonomi maupun non ekonomi.

Peristiwa-peristiwa non ekonomi seperti gejolak politik dalam negeri, kondisi keamanan, perayaan hari raya, bencana alam dan sebagainya sering juga menjadi pemicu fluktuasi harga saham di pasar modal di seluruh dunia. Kondisi alam suatu negara yang tenang turut mendukung kestabilan kinerja ekonomi suatu negara, karena rendahnya resiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam. Salah satu peristiwa non ekonomi yang belum lama ini terjadi di tingkat nasional yaitu bencana banjir yang melanda wilayah Jakarta, Tangerang dan Bekasi pada tanggal 1 Pebruari 2007 yang baru mulai terlihat surut sekitar tanggal 10 Pebruari 2007.

Inilah hari yang membuka episode banjir terbesar Jakarta selama tiga abad terakhir. Hujan tumpah ruah dari langit selama enam hari. Ibu kota dengan dua belas juta lebih penduduk lumpuh tiba-tiba. Banjir menenggelamkan ribuan rumah. Ketika Jakarta dibenam banjir pada awal tahun 2002, tercatat bahwa banjir saat itu adalah banjir yang terhebat sepanjang sejarah kota Jakarta. Namun banjir di Jakarta pada Februari 2007 ini lebih hebat lagi. Alhasil rekor banjir tahun 2002 terpecahkan hanya dalam lima tahun. Jumlah kerugian, kematian dan pengungsian hampir dua kali lipat dibandingkan dengan bencana banjir pada tahun 2002 (Rizal S, Yos, dkk, 2007: 90-91).

Bencana banjir ini mengakibatkan 55 orang meninggal dunia dan warga yang mengungsi mencapai 320.000 orang hingga Rabu (7 Februari 2007). Kerugian ekonomi yang ditimbulkan lebih dari Rp 4,1 triliun (Kompas, 10 Februari 2007: 33).

Sofjan Wanandi, ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia, menaksir kerugian industri selama lima hari banjir mencapai Rp 1 triliun. Ia kemudian merinci empat masalah yang dihadapi dunia industri akibat banjir. Pertama, arus keluar masuk barang menjadi terhambat karena transportasinya tersendat. Kedua, produktivitas pengusaha terhambat oleh banyaknya karyawan yang tidak masuk kerja. Ketiga, adanya pemadaman listrik. Keempat putusnya saluran telepon (Budiarti dkk, 2007:14).

Faisal Basri (2007:1) mengungkapkan bahwa banjir telah merusak instalasi listrik, air bersih, dan telekomunikasi, serta semua sarana transportasi.

Hal ini berdampak pada semua kegiatan ekonomi. Jadwal produksi yang terganggu meskipun hanya sekitar 10 hari, bisa berakibat fatal karena pembeli mengalihkan pesanan untuk seterusnya, ataupun pengusaha memindahkan fasilitas usaha ke luar negeri. Cara penanganan banjir yang buruk semakin membulatkan tekad mereka untuk hengkang dari Indonesia.

Karena Jakarta sudah menjadi pusat “segala-galanya”, kerugian menjalar ke berbagai penjuru. Dampak terhadap ekonomi makro juga akan terasa dari kenaikan harga-harga yang terjadi, sehingga mendorong laju inflasi yang lebih tinggi. Secara keseluruhan bencana banjir dalam jangka pendek mungkin tidak akan mengakibatkan kerugian yang besar bagi perekonomian nasional. Namun jika tidak ditangani secara seksama, dampak jangka menengah dan dampak jangka panjangnya akan terasa dalam bentuk kemerosotan daya saing dan iklim investasi (Kompas, 12 Pebruari 2007:1).

Banjir besar yang melanda Jakarta dan sekitarnya berdampak negatif terhadap aktivitas perekonomian di Ibu Kota, termasuk pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang paling tercederai akibat terganggunya aktivitas ekonomi selama banjir berlangsung adalah sektor properti, utilitas dan telekomunikasi (Kompas, 6 Pebruari 2007:19).

Berita mengenai adanya bencana alam banjir yang melanda kota Jakarta ini tersebar ke segala penjuru dunia. Hal ini tentunya membuat para investor cenderung enggan melakukan transaksi penjualan ataupun pembelian saham karena para investor dan calon investor masih menunggu pulihnya kembali keadaan kota Jakarta yang berarti pulihnya harapan kepastian investasi modal

mereka. Keraguan para investor dan calon investor ini tentunya mendorong lesunya perdagangan saham di bursa.

Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui signifikansi pengaruh bencana banjir di wilayah Jakarta dan sekitarnya terhadap aktivitas volume perdagangan saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Kriteria utama yang menjadikan peristiwa ini pantas untuk diteliti adalah karena peristiwa ini berskala nasional cukup besar di tahun 2007. Dari informasi di atas dan dilihat dari sudut pandang *event* non ekonomi maka peneliti mengangkat studi ini dengan judul : “Dampak Bencana Banjir di Wilayah Jakarta dan Sekitarnya terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham”.

B. Rumusan Masalah :

Masalah yang dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini adalah : Apakah bencana banjir di Jakarta dan sekitarnya mempengaruhi aktivitas perdagangan saham?

C. Batasan Masalah :

Dalam studi ini penulis membatasi penelitiannya pada dampak peristiwa bencana banjir di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang terjadi sebatas pada :

1. *Event* yang diangkat adalah peristiwa bencana banjir di wilayah Jakarta dan sekitarnya pada tanggal 1 Pebruari 2007. Sedangkan peristiwa-

peristiwa lain yang juga terserap oleh pasar modal dalam kurun waktu yang sama dengan penelitian ini diasumsikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pasar modal.

2. Periode perdagangan saham yang akan diamati adalah sepuluh hari perdagangan saham sebelum peristiwa banjir dan sepuluh hari perdagangan saham sesudah peristiwa banjir, yaitu pada tanggal 18 Januari 2007 sampai dengan 15 Pebruari 2007, menggunakan parameter *Trading Volume Activity*. Alasan digunakannya sepuluh hari periode jendela adalah karena dibutuhkan waktu lebih dari satu minggu untuk pemulihan kembali kegiatan perekonomian di Jakarta .
3. Sampel dipilih dari emiten yang masuk dalam kategori *LQ-45*.

D. Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peristiwa banjir di wilayah Jakarta dan sekitarnya pada tanggal 1 Pebruari 2007 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham, yang diwujudkan dalam perbedaan rata-rata TVA pada periode 10 hari sebelum bencana banjir dan 10 hari sesudah banjir.

E. Manfaat Penelitian :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai wujud penerapan ilmu yang telah diperoleh selama menekuni bidang ilmu portofolio investasi di Fakultas

Ekonomi, sekaligus sebagai sarana dalam menambah wawasan peneliti tentang investasi di pasar modal.

2. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat umum tentang dampak dari suatu *event* (khususnya *event* non ekonomi) terhadap perkembangan aktivitas di pasar modal dalam bentuk reaksi volume perdagangan saham.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Studi ini diharapkan dapat menambah karangan ilmiah bagi para pembaca maupun mahasiswa Universitas Sanata Dharma, mengenai dampak peristiwa non ekonomi terhadap aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

4. Bagi pemerintah

Studi ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah Negara Indonesia untuk lebih mempersiapkan diri terhadap dampak yang ditimbulkan dari peristiwa-peristiwa non ekonomi yang kemungkinan berpengaruh terhadap situasi pasar modal Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Studi Peristiwa

1. Pengertian Studi Peristiwa

Studi Peristiwa (*Event Study*) adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat suatu peristiwa tertentu (Suryawidjaja dan Setiawan 1998:141). Menurut Jogiyanto (1998:392), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Sementara menurut Kritzman (1994), yang dikutip dari Suryawidjaja dan Setiawan (1998:141) menyebutkan bahwa *event study* bertujuan untuk mengukur hubungan antara suatu peristiwa yang mempengaruhi surat berharga dan pendapatan (*return*) dari surat berharga tersebut.

2. Sejarah Studi Peristiwa

Penelitian yang dilakukan Dolley pada tahun 1930 dalam meneliti pengaruh *stock-splits* terhadap kekayaan pemegang saham mungkin merupakan *event study* yang pertama kali dilakukan, meski tidak menggunakan metodologi *event study* seperti yang dikenal sekarang. Berbagai penelitian selanjutnya seperti yang dilakukan oleh Fama, dkk.

(1969) yang dikutip dari Suryawidjaja dan Setiawan (1998:141) makin menyempurnakan metodologi *event study*.

Walaupun memiliki jangkauan yang luas, namun sebagian besar dari peneliti-peneliti meneliti hubungan yang ada antara pergerakan saham dengan peristiwa-peristiwa ekonomi seperti *merger*, *stock-splits*, pengumuman dividen, dll (Suryawidjaja dan Setiawan, 1998:141).

Beberapa isu di luar isu ekonomi yang telah diteliti diantaranya adalah isu lingkungan tentang kecelakaan reaktor nuklir di Chernobyl, Uni Soviet yang dilakukan oleh Karla, Henderson,dan Raines (1993), *event* tentang kecelakaan penerbangan pesawat DC-10 serta tidak terbangnya (*grounding*) di Chicago oleh Mansur, Cochran, dan Frorio, (1989) atau mengenai politik tentang pengunduran diri tokoh politik Perdana Menteri Jepang Noburu Takeshita yang diteliti oleh Asri (1996). Indikasi makin banyaknya penelitian yang berbasis pada *event study* yang mengambil hubungan antara perubahan harga saham dengan berbagai peristiwa atau informasi yang tidak berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi menunjukkan semakin terintegrasinya peran pasar modal dalam kehidupan sosial masyarakat dunia (Suryawidjaja dan Setiawan, 1998:142).

B. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Menurut Suad Husnan (2003: 3) “Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta”.

Menurut Samsul (2006:43) “Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemu antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun”.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pasal 1 ayat 13, “Pasar modal sebagai suatu kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Menurut Jogiyanto (2000:11) “Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi”.

Menurut Fakhruddin (2001:1), pasar modal dapat didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun utang (*bonds*), baik yang diterbitkan pemerintah (*public authorities*) maupun untuk perusahaan swasta (*private authorities*).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal

(Husnan, 2003:8)

a. *Supply Sekuritas*

Harus terdapat banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal. Pertanyaan yang perlu dijawab adalah: Apakah terdapat jumlah perusahaan yang cukup di suatu negara yang memerlukan dana yang bisa diinvestasikan dengan menguntungkan ?

b. *Demand akan Sekuritas*

Terdapat anggota masyarakat yang memiliki dana yang cukup besar untuk membeli sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan (ditawarkan). Sehubungan dengan faktor ini maka, *income* per kapita dan distribusi pendapatan mempengaruhi besar kecil *demand* akan sekuritas.

c. Kondisi Politik dan Ekonomi

Kondisi politik dan ekonomi negara mempengaruhi *supply* dan *demand* terhadap sekuritas. Kondisi politik yang stabil juga ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* terhadap sekuritas.

d. Masalah Hukum dan Peraturan

Investor pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.

e. Lembaga-Lembaga Pendukung Pasar Modal

Lembaga-lembaga seperti BAPEPAM, Bursa Efek, Akuntan Publik, *Underwriter* dan lain-lain perlu bekerja secara profesional dan dapat diandalkan.

C. Aktivitas Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*)

Trading Volume Activity (TVA) adalah jumlah lembar saham tertentu yang diperjual belikan di pasar saham dalam kurun waktu tertentu, misalnya: 1 hari, 1 bulan, $\frac{1}{2}$ tahun, maupun 1 tahun (Halim dan Sarwoko, 1995:8). TVA ini terjadi karena terdapat dua pihak (pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan modal) yang melakukan transaksi di pasar modal. Pihak perusahaan atau emiten mengeluarkan sejumlah saham tertentu yang ditawarkan kepada investor di pasar modal, sementara pihak investor atau pihak yang kelebihan dana akan membeli saham-saham tersebut dalam rangka menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki. Perhitungan TVA dapat disajikan sebagai berikut:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

TVA merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Pendekatan TVA ini dapat juga digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien pada bentuk lemah. Hal ini karena pada

pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum dengan segera mencerminkan informasi yang ada, sehingga peneliti hanya dapat mengamati reaksi pasar modal melalui pergerakan volume perdagangan pada pasar modal yang diteliti.

Perhitungan TVA dilakukan dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama (Suryawijaya dan Setiawan, 1998:142).

D. Indeks LQ-45

Indeks harga saham adalah indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Pergerakan indeks berfungsi sebagai indikator *trend* pasar yang menjadi acuan penting para investor dan calon investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli saham. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat tujuh jenis indeks yaitu:

1. Indeks Individual

Indeks individual menggunakan masing-masing saham terhadap harga dasarnya, atau indeks masing-masing saham yang tercatat di BEI.

2. Indeks Harga Saham Sektoral

Indeks Harga Saham Sektoral menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor. Di BEI indeks sektoral terbagi atas sembilan sektor yaitu: pertanian, pertambangan, industri dasar, aneka

industri, konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, perdagangan dan jasa, dan manufaktur.

3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *Composite Stock Price Index*

Indeks Harga Saham Gabungan menggunakan semua saham yang tercatat sebagai komponen penghitungan indeks.

4. Indeks Syariah atau *Jakarta Islamic Index (JII)*

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks yang terdiri dari tiga puluh saham yang berdasarkan syariah Islam. Saham-saham yang masuk ke dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah Islam.

5. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan

Indeks ini diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia, ditujukan untuk mendorong Bursa Efek Indonesia dan juga untuk memulihkan kepercayaan publik kepada bursa melalui pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Indeks Papan Utama untuk mengakomodasi perusahaan besar dengan *track record* yang baik, sedangkan Indeks Papan Pengembangan untuk mengakomodasi perusahaan yang mengalami restrukturisasi dan perusahaan-perusahaan yang belum memenuhi persyaratan Indeks Papan Utama, namun mempunyai prospek yang bagus.

6. Indeks KOMPAS 100

Indeks KOMPAS 100 merupakan indeks harga saham hasil kerjasama Bursa Efek Indonesia dengan harian KOMPAS. Indeks ini meliputi 100 saham yang selalu diperbarui setiap 6 bulan.

7. Indeks LQ-45

Indeks LQ-45 yaitu indeks yang terdiri dari 45 saham pilihan dengan mengacu kepada variabel likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Untuk masuk ke dalam pemilihan tersebut, sebuah saham harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Masuk dalam peringkat 60 besar dari total transaksi saham di pasar regular (rata-rata nilai transaksi 12 bulan terakhir).
- 2) Masuk dalam ranking yang didasarkan pada nilai kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar 12 bulan terakhir).
- 3) Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sekurang-kurangnya 3 bulan
- 4) Kondisi keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah transaksi di pasar reguler.

Saham-saham yang termasuk di dalam indeks LQ-45 terus dipantau dan setiap 6 bulan diadakan *review* pada awal Februari dan Agustus. Bila ada saham yang tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat. Pemilihan saham-saham LQ-45 harus wajar, oleh karena itu Bursa Efek Indonesia memiliki komite penasehat yang terdiri dari para praktisi, akademisi dan profesional

independen di bidang pasar modal. Setiap enam bulan terdapat saham-saham baru yang masuk ke dalam LQ-45 tersebut.

E. Jakarta Automated Trading System (JATS)

Jakarta Automated Trading System (JATS) merupakan sistem perdagangan efek yang berlaku di Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan yang dilakukan secara otomasi dengan menggunakan sarana komputer, menggantikan perdagangan yang dilakukan secara manual. Pada awalnya order atas saham dalam perdagangan di bursa disampaikan melalui amplop yang tertutup. Bila ada permintaan dan penawaran yang sepadan, maka terjadilah transaksi. Ketika jumlah saham yang diperdagangkan bertambah, mekanisme tawar menawar dilakukan dengan cara berteriak-teriak untuk menyampaikan orbder. Ketika saham yang tercatat mencapai jumlah belasan, mekanisme berteriak-teriak tidak lagi praktis. Maka ditemukanlah mekanisme baru menggunakan papan tulis. Namun yang terjadi saat itu, para pialang saham di lantai bursa saling dorong, berebut untuk menuliskan order di papan tulis. Bursa Efek Indonesia kemudian memperbaiki mekanisme ini dengan menerapkan JATS versi 1 yang diluncurkan pada tanggal 22 Mei 1995, yang menyediakan 444 *Trading Work Station* (TWS) yang terhubung dengan mesin utama perdagangan Bursa Efek Indonesia (Mahmud, 2 Januari 2007).

Otomasi perdagangan di bursa pada umumnya melalui tiga tahap, tahap pertama *floor based*, order disampaikan oleh nasabah melalui telefon ke kantor pialang, dari kantor pialang diteruskan ke lantai perdagangan. Di lantai

perdagangan order akan diterima oleh wakil pialang, yang kemudian akan mencantumkan order tersebut ke dalam TWS.

Tahap berikutnya transaksi dilakukan melalui TWS jarak jauh yang ada di kantor pialang. Tahap selanjutnya yang tidak terhindarkan adalah perdagangan *on-line* yang difasilitasi oleh sistem internet. Pada transaksi *on-line* nasabah bisa memperoleh akses, menerima informasi, dan menyampaikan order dari mana saja.

F. Telaah Studi Terdahulu

Sebagian besar dari *event study* yang dilakukan menggunakan berbagai *event* yang berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi atau pun bisnis, seperti kenaikan suku bunga perbankan, kebijakan dividen, emisi saham, ataupun rencana merger atau akuisisi. Beberapa *event study* mutakhir mengamati reaksi pasar modal dengan menggunakan berbagai *event* diluar (atau tidak terkait langsung dengan) aktivitas-aktivitas ekonomi. Salah satunya adalah *event* peledakan bom di Legian Bali tahun 2002 dimana terdapat beberapa penelitian mengenai dampak peledakan bom di Legian Bali tersebut terhadap pasar modal Indonesia.

Sugiarto (2004) mengamati pergerakan saham *The 50 Biggest Capitalization* sebagai reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa peledakan bom di Legian Bali tahun 2002. Dari penelitian selama 21 hari bursa ini berhasil disimpulkan bahwa *event* pengeboman Bali memberikan akibat negatif dalam perdagangan saham, dengan makin memburuknya IHSG dan menurunnya *Abnormal Return* yang diperoleh investor.

Wijayanto (2003) melalui penelitiannya pada 330 saham perusahaan yang terdaftar di BEI menyimpulkan, terdapat perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa peledakan bom. Rata-rata *Trading Volume Activity* meningkat setelah terjadi peristiwa pengeboman karena terjadi *Panic Selling* oleh para investor.

Selain *event* peledakan bom di Bali, ada pula *event* pelarangan terbang pesawat-pesawat DC-10 terhadap saham-saham perusahaan penerbangan di pasar modal NYSE, yang dilakukan oleh Mansur, Cochran dan Frorio (1989). *Event period* selama 30 hari bursa dengan *event date* tanggal 6 Juni 1979. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa saham-saham perusahaan penerbangan yang menggunakan pesawat-pesawat DC-10 di NYSE dengan cepat mencerminkan informasi buruk tersebut (*return* pemilik saham menurun akibat *event* tersebut).

Penelitian yang dilakukan oleh Suryawijaya dan Setiawan (1998) mengamati reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik dalam negeri (*event study* peristiwa 27 Juli 1996). Dalam penelitian ini terjadi reaksi negatif (berupa terjadinya *abnormal return* negatif yang signifikan) secara spontan pada *event date*. Yang kemudian terjadi *rebound* (perubahan arah) pada *abnormal return* sebagai reaksi atas terkendalinya kerusuhan dan jaminan akan kestabilan politik yang berkaitan erat dengan keberlangsungan dan kepastian dalam melakukan kegiatan bisnis di Indonesia.

G. Perumusan Hipotesis

Peristiwa non ekonomi memang tidak mempunyai keterkaitan langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar modal, namun pengaruhnya tak dapat dipisahkan dari aktivitas bursa saham. Hal ini disebabkan oleh semakin sensitifnya Bursa Efek Indonesia terhadap munculnya berbagai informasi non ekonomi yang relevan, seperti informasi politik, dan keamanan dalam negeri.

Banjir yang melanda Jakarta, Tangerang dan Bekasi pada tanggal 1 Pebruari 2007 telah merusak sistem telekomunikasi, transportasi, instalasi listrik. Terdapat banyak perusahaan yang beroperasi ataupun berpusat di Jakarta, Tangerang dan Bekasi terganggu kegiatannya karena tidak mampu melaksanakan kegiatannya secara normal, yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja, dan merugikan perusahaan tersebut. Keadaan ini membuat para investor cenderung enggan melakukan transaksi penjualan ataupun pembelian saham perusahaan-perusahaan tersebut karena para investor dan calon investor masih menunggu pulihnya kembali keadaan kota Jakarta yang berarti pulihnya harapan kepastian investasi modal mereka. Sikap keragu-raguan para investor dan calon investor ini akan mendorong menurunnya perdagangan saham di bursa, yang akan mendorong penurunan *Trading Volume Activity* (TVA) saham di Bursa Efek Indonesia. Kenaikan atau penurunan TVA saham di Bursa Efek Indonesia mengindikasikan seberapa jauh gairah perdagangan saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan hipotesis:

Ha: Rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum peristiwa banjir
lebih tinggi dari pada rata-rata TVA sesudah peristiwa banjir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi peristiwa (*event study*) yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu (Jogiyanto, 2000:392), dengan menggunakan uji beda dua rata-rata. Peristiwa yang dimaksud adalah peristiwa bencana banjir di Jakarta dan sekitarnya pada tanggal 1 Februari 2007.

Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto*, karena penelitian dilaksanakan setelah peristiwa bencana banjir terjadi (Sulistyo dan Basuki, 2006: 107).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti (Boedi Joewono, 2000:130). Populasi dari penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diberi definisi sebagai bagian dari populasi (Boedi Joewono, 2000: 130). Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, artinya sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel

penelitian yang kemudian akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun kriteria yang dipakai dalam penentuan sampel penelitian adalah :

1. Sampel yang diambil adalah saham-saham perusahaan yang masuk dalam kategori *LQ-45* pada bulan Februari 2007.
2. Sampel saham-saham LQ-45 tersebut terdaftar dan aktif diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia pada periode:
 - a. 18 Januari 2007 sampai dengan 31 Januari 2007, untuk selanjutnya periode ini disebut periode sebelum.
 - b. 2 Februari 2007 sampai dengan 15 Februari 2007, untuk selanjutnya periode ini disebut periode sesudah.
 - c. 2 Februari 2006 sampai dengan 15 Februari 2006 untuk selanjutnya periode ini disebut periode penguat.

Sehingga bila terdapat saham yang dimiliki oleh perusahaan yang baru terdaftar sebagai emiten Bursa Efek Indonesia pada pertengahan periode penelitian maka sampel ini tidak diikutsertakan dalam penelitian. Begitu juga dengan sample-sampel saham yang tidak diperdagangkan selama periode penelitian, meskipun hanya terjadi satu hari kekosongan perdagangan.

Peneliti menggunakan periode penguat untuk membandingkan rata-rata TVA periode tersebut dengan rata-rata TVA periode sesudah sehingga akan diketahui apakah rata-rata TVA periode sesudah tersebut merupakan rata-rata TVA yang normal ataukah terdapat perbedaan rata-rata TVA yang disebabkan oleh banjir.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Penelitian dilaksanakan di perpustakaan USD

Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2008

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak yang berkepentingan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subyek dari penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia

Obyek penelitian adalah elemen penelitian yang mendukung penyelesaian masalah yang telah dirumuskan. Obyek penelitian itu adalah saham dan volume transaksi perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah *Trading Volume Activity* yang dihitung dengan rumus:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

Penelitian ini menggunakan data-data perdagangan saham periode 18 Januari 2007 sampai dengan 15 Pebruari 2007, dan 2 pebruari 2006 sampai dengan 15 Pebruari 2006.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Informasi mengenai jumlah saham yang beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah menguji perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) antara periode sebelum dan sesudah bencana banjir yang terjadi pada tanggal 1 Februari 2007 menggunakan 10 hari periode jendela. Periode sebelum menggunakan periode 18 Januari 2007 sampai dengan 31 Januari 2007, dan periode sesudah menggunakan periode 2 Februari 2007 sampai dengan 15 Februari 2007, kemudian periode penguatan menggunakan periode 2 Februari 2006 sampai dengan 15 Februari 2006.

Pada pengujian yang pertama rata-rata-TVA periode sebelum akan dibandingkan dengan rata-rata periode sesudah, dengan cara membandingkan antara t_{hitung} yang diperoleh dengan t_{tabel} . Kemudian pada pengujian yang kedua peneliti menggunakan periode penguatan yang akan dibandingkan dengan periode sesudah, dengan cara membandingkan antara t_{hitung} yang diperoleh dengan t_{tabel} untuk memperkuat hasil pengujian pertama. Perhitungan t_{hitung} dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan program *SPSS 12.0 for Windows*.

1. Pengambilan Sampel

Sampel dari penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* supaya sampel yang diperoleh adalah sampel yang memiliki kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

2. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham i pada waktu t dengan rumus:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

Keterangan:

TVA_{it} = TVA saham perusahaan i pada waktu t

Aktivitas volume perdagangan saham selama periode sebelum dan periode sesudah dihitung dengan rumus diatas. Kemudian setelah ditentukan rata-rata TVA dari masing-masing periode, rata-rata TVA dari masing-masing periode tersebut akan dibandingkan, apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak.

Hal yang sama juga dilakukan terhadap periode penguat, yang akan dibandingkan dengan periode sesudah. Peneliti menggunakan periode ini supaya diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai rata-rata TVA periode sesudah, apakah merupakan rata-rata TVA yang normal atau terdapat perubahan karena pengaruh banjir.

3. Menguji Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

H₀: Rata-rata TVA sebelum peristiwa banjir tidak lebih tinggi dengan rata-rata TVA sesudah peristiwa banjir.

H_a: Rata-rata TVA sebelum peristiwa banjir lebih tinggi dari pada rata-rata TVA sesudah peristiwa banjir.

b. Menentukan *Confidence Interval* sebesar 95%, atau dengan kata lain taraf nyata (*level of significance*) yang ditentukan adalah sebesar 5%.

c. Menentukan t_{tabel}

Pengujian ini dilakukan dengan pengujian satu arah (*one tailed test*). Nilai t_{tabel} diperoleh dari distribusi *t-Student* dengan derajat bebas (*degree of freedom*) $df = n - 1$, dan dengan taraf nyata sebesar 5%.

d. Menghitung t_{hitung}

Menghitung t_{hitung} dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for Windows*.

e. Mengambil Keputusan Secara Statistik

Keputusan diambil dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} yang diperoleh dengan nilai t_{tabel} .

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

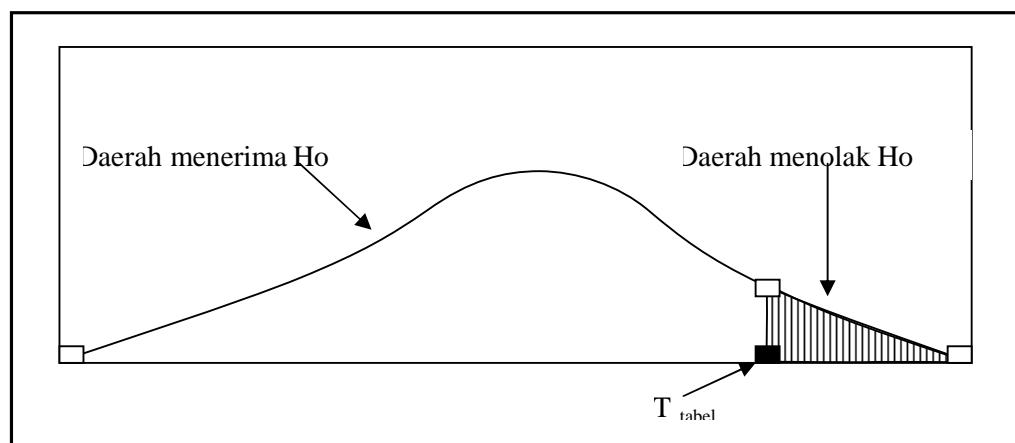
H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

f. Menarik Kesimpulan

Bila H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan antara rata-rata TVA sebelum peristiwa banjir dengan rata-rata TVA sesudah peristiwa

banjir, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa bencana banjir di Jakarta dan sekitarnya pada tanggal 1 Februari 2007 berpengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Bila H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara rata-rata TVA sebelum peristiwa banjir dengan rata-rata TVA sesudah peristiwa banjir, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa bencana banjir di Jakarta dan sekitarnya pada tanggal 1 Februari 2007 tidak berpengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Penelitian ini menguji dampak bencana banjir di Jakarta pada tanggal 1 Pebruari 2007 terhadap aktivitas volume perdagangan saham di BEI. Perhitungan statistik untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} yang diperoleh. Penghitungan t_{hitung} dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for windows*.

1. Pengambilan sampel

Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang diperoleh adalah data perdagangan saham 45 perusahaan yang termasuk dalam kategori *LQ-45*, pada periode 18 Januari 2007 sampai dengan tanggal 15 Pebruari 2007 dan periode 2 Januari 2006 sampai dengan 15 Pebruari 2006. Berikut ini adalah nama dan bidang usaha 45 perusahaan yang masuk dalam kategori *LQ-45* periode Pebruari 2007 (www.idx.co.id).

Tabel 4.1
Perusahaan–Perusahaan LQ-45 Periode Februari 2007

No.	Kode	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Pertanian (Perkebunan)
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan (Konstruksi Bangunan)
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pertambangan (Logam dan Mineral)
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	Pertambangan (Minyak mentah dan Gas alam)
5	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	Infrastruktur , Utilitas dan Transportasi (Transportasi)
6	ASII	Astra International Tbk	Aneka Industri (Otomotif dan Suku cadang)
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Keuangan (Bank)
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan (Bank)
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Keuangan (Bank)
10	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	Infrastruktur, Utilitas, Transportasi (Transportasi)
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Keuangan (Bank)
12	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi (Investasi)
13	BNGA	Bank Niaga Tbk	Keuangan (Bank)
14	BNII	Bank International Tbk	Keuangan (Bank)
15	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Infrastruktur , Utilitas dan Transportasi (Telekomunikasi)
16	BUMI	Bumi Resources Tbk	Pertambangan (Pertambangan Batu Bara)
17	CMNP	Citra Marga Nusa Phala Persada Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi (Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan dan Sejenisnya)
18	CTRA	Ciputra Development Tbk	Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan (Properti dan Real Estat)
19	CTRS	Ciputra Surya Tbk	Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan (Properti dan Real Estat)
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	Pertambangan (Minyak Mentah dan Gas alam)
21	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi (Perdagangan Besar)
22	GGRM	Gudang Garam Tbk	Industri Barang Konsumsi (Pengolahan Tembakau)
23	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Aneka Industri (Otomotif dan Suku Cadang)

Tabel 4.1**Perusahaan–Perusahaan LQ-45 Periode Pebruari 2007 (Lanjutan)**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
24	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	Pertambangan (Pertambangan Logam dan Mineral)
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumen (Makanan dan Minuman)
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Industri Dasar dan Kimia (Pulp dan Kertas)
27	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Industri Dasar dan Kimia (Semen)
28	ISAT	Indosat Tbk	Infrastruktur , Utilitas dan Transportasi (Telekomunikasi)
29	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan (Properti dan Real Estat)
30	KLBF	Kalbefarma Tbk	Industri Barang Konsumen (Farmasi)
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan (Properti dan Real Estat)
32	LSIP	PP London Sumatera Tbk	Pertanian (Perkebunan)
33	MEDC	Medco Energi International Tbk	Pertambangan (Minyak Mentah dan Gas alam)
34	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Infrastruktur , Utilitas dan Transportasi (Energi)
35	PNBN	Bank Pan Tbk	Keuangan (Bank)
36	PNLF	Panin Life Tbk	Keuangan (Asuransi)
37	PTBA	Tambang Betu Bara Bukit Asam Tbk	Pertambangan (Pertambangan Batu Bara)
38	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia (Semen)
39	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	Industri Dasar dan Kimia (Industri Kayu)
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	Infrastruktur , Utilitas dan Transportasi (Telekomunikasi)
41	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan (Konstruksi Bangunan)
42	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Industri Barang Konsumen (Farmasi)
43	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Pertanian (Perkebunan)
44	UNTR	United Tractors Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi (Perdagangan Besar)
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumen (Kosmetik dan Kebutuhan Rumah Tangga)

Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan, ternyata dari 45 perusahaan yang masuk ke dalam kategori LQ-45 periode Februari 2007, hanya 40 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan, hal ini disebabkan oleh :

- a. Bakrie Telecom Tbk baru terdaftar sebagai emiten di BEI pada tanggal 3 Februari 2006.
- b. Total Bangun Persada Tbk baru terdaftar sebagai emiten di BEI pada tanggal 25 juli 2006.
- c. Bumi Resources Tbk dan Energi Mega Persada Tbk tidak aktif diperdagangkan pada tanggal 2 dan 3 Februari 2006.
- d. Lippo Karawaci Tbk tidak aktif diperdagangkan pada 29 Januari 2007, kemudian pada tanggal 2, 9 dan 14 Februari 2007.

Berikut ini nama-nama 40 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria tersebut yaitu:

- | | |
|--|--|
| 1) Astra Agro Lestari Tbk | 9) Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 2) Adhi Karya (Persero) Tbk | 10) Berlian Laju Tanker Tbk |
| 3) Aneka Tambang (Persero) Tbk | 11) Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| 4) Apexindo Pratama Duta Tbk | 12) Bakrie & Brothers Tbk |
| 5) Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | 13) Bank Niaga Tbk |
| 6) Astra International Tbk | 14) Bank International Tbk |
| 7) Bank Central Asia Tbk | 15) Citra Marga Nusa Phala Persada Tbk |
| 8) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 16) Ciputra Development Tbk |

17) Ciputra Surya Tbk	29) Medco Energi International Tbk
18) Enseval Putra Megatrading Tbk	30) Perusahaan gas Negara (Persero) Tbk
19) Gudang Garam Tbk	31) Bank Pan Tbk
20) Gajah Tunggal Tbk	32) Panin Life Tbk
21) International Nickel Indonesia Tbk	33) Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
22) Indofood Sukses Makmur Tbk	34) Holcim Indonesia Tbk
23) Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	35) Sumalindo Lestari Jaya Tbk
24) Indocement Tunggal Prakasa Tbk	36) Telekomunikasi Indonesia Tbk
25) Indosat Tbk	37) Tempo Scan Pacific Tbk
26) Kawasan Industri Jababeka Tbk	38) Bakrie Sumatera Plantations Tbk
27) Kalbefarma Tbk	39) United Tractors Tbk
28) PP London Sumatera Tbk	40) Unilever Indonesia Tbk

2. Jumlah saham yang beredar bagi perusahaan-perusahaan yang diteliti bisa dilihat pada Lampiran 1 dan 2.
3. Volume perdagangan saham harian periode penguat bisa dilihat pada Lampiran 3.
4. Volume perdagangan saham harian periode sebelum bisa dilihat pada Lampiran 4.
5. Volume perdagangan saham periode sesudah bisa dilihat pada Lampiran 5.
6. Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham perusahaan tertentu pada waktu tertentu (TVA_{it}) periode penguat dapat dilihat pada Lampiran 6.
7. Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham perusahaan tertentu pada waktu tertentu (TVA_{it}) periode sebelum dan periode sesudah dapat dilihat pada Lampiran 7 dan 8.

- 8.** Pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test*:
- a. Perumusan hipotesis:
- H0: Rata-rata TVA sebelum peristiwa banjir tidak lebih tinggi dengan rata-rata TVA sesudah peristiwa banjir.
- Ha: Rata-rata TVA sebelum peristiwa banjir lebih tinggi dari pada rata-rata TVA sesudah peristiwa banjir.
- b. Menentukan *Confidence Interval* sebesar 95%, atau dengan kata lain taraf nyata (*level of significance*) yang ditentukan adalah sebesar 5%.
- c. Menentukan t_{tabel}
- Pengujian ini dilakukan dengan pengujian satu arah (*one tailed test*). Nilai t_{tabel} diperoleh dari distribusi *t-Student* dengan derajat bebas (*degree of freedom*) $df = n-1 = 10-1 = 9$, dan dengan taraf nyata sebesar 5%. Nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,833. Nilai-nilai t_{tabel} bisa dilihat pada lampiran 9, distribusi *t-Student*.
- d. Menentukan t_{hitung}
- Nilai t_{hitung} dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 12.0 for Windows* dengan fungsi analisis perbandingan rata-rata *paired samples t-test*. Pengujian yang pertama adalah perbandingan rata-rata TVA periode sebelum dengan periode sesudah. Berikut disajikan hasilnya berupa *output* dari program tersebut.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum07	.0029630	10	.00072531	.00022936
	sesudah07	.0026175	10	.00097866	.00030948

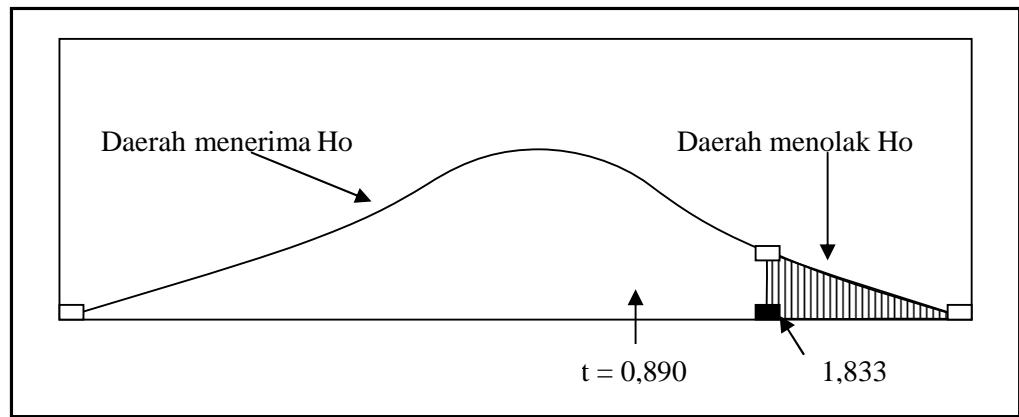
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum07 & sesudah07	10	-.017	.963

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1	sebelum07 - . sesudah07	.00034547	.00122799	.00038832	-.00053298	.00122391	.890	9	.397		

Dari *output* ini dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh pada kolom “t” sebesar 0,890. Nilai probabilitas sebesar 0,890 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,833. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata TVA antara periode sebelum banjir dengan periode sesudah peristiwa banjir tanggal 1 Februari 2007.



Pengujian yang kedua adalah pembandingan rata-rata TVA periode sesudah dengan periode penguat. Berikut disajikan hasilnya berupa *output* dari program tersebut.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	.0037431	10	.00098475	.00031140
	.0026175	10	.00097866	.00030948

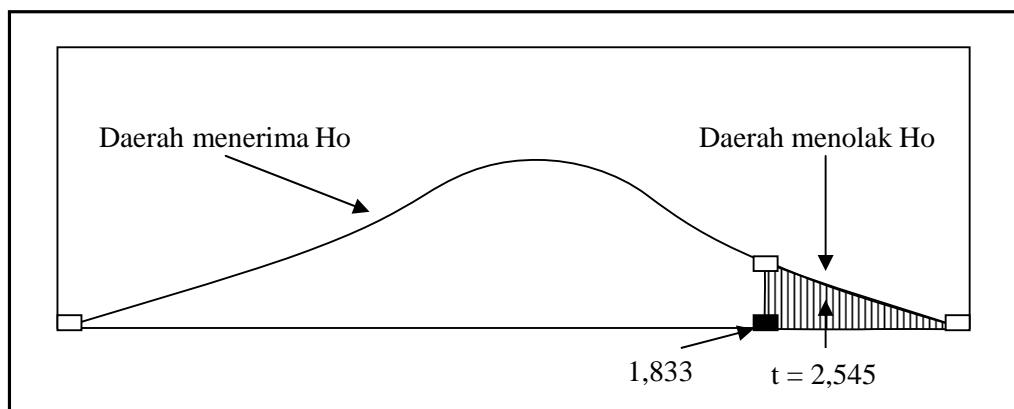
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	10	-.015	.967
sesudah06 & sesudah07			

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1	sesudah06 - sesudah07	.00112557	.00139877	.00044233	.00012495	.00212619	2.545	9	.031			

Dari *output* ini dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh pada kolom “t” sebesar 2,545. Nilai t_{hitung} sebesar 2,545 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,833. Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata TVA antara periode penguat dengan periode sesudah.



e. Mengambil Keputusan Secara Statistik

Keputusan diambil dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} yang diperoleh dari pengujian dengan nilai t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Dari uji beda dua rata-rata TVA periode sebelum dengan rata-rata TVA periode sesudah diperoleh t_{hitung} sebesar $0,890 < 1,833$ sehingga H_0 diterima.

Dari uji beda dua rata-rata TVA periode penguat dengan rata-rata TVA periode sesudah diperoleh probabilitas sebesar $2,545 > 1,833$ sehingga H_0 ditolak.

f. Menarik Kesimpulan

Pengujian hipotesis untuk rata-rata TVA periode sebelum dengan rata-rata TVA periode sesudah menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata TVA antara sebelum dan sesudah peristiwa bencana banjir.

Kemudian pengujian yang kedua yaitu untuk rata-rata TVA periode penguat dengan rata-rata TVA periode sesudah menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata TVA periode penguat dengan rata-rata TVA periode sesudah.

B. Pembahasan

Pada pengujian yang pertama diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,890$ yang mana lebih kecil dari t_{tabel} sebesar $1,833$, sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) saham-saham yang diperdagangkan antara periode sebelum banjir dan periode sesudah banjir. Walaupun terdapat perbedaan rata-rata TVA antara periode sebelum banjir sebesar $0,0029630$ dengan periode sesudah banjir sebesar $0,0026175$, namun

perbedaan ini tidaklah signifikan, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata TVA periode sebelum banjir dengan periode sesudah banjir. Hal ini disebabkan oleh periode sebelum banjir tanggal 8 Januari sampai dengan 31 Januari 2007 adalah saat-saat dimana para investor cenderung tidak melepas saham mereka sebelum ada pengumuman dividen yang biasanya dibarengi dengan kenaikan harga saham. Sehingga perdagangan yang terjadi cenderung rendah, akibatnya TVA periode sebelum banjir yang diperoleh pun rendah. Sehingga apabila rata-rata TVA sebelum banjir ini dibandingkan dengan rata-rata TVA periode sesudah banjir terlihat relatif seimbang dan tidak ada penurunan yang signifikan.

Selain itu, PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) telah mengantisipasi dampak buruk dari bencana-bencana yang mungkin akan mengganggu jalannya perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan cara membangun *Disaster Recovery Center* (DRC). DRC adalah salah satu program yang dibangun oleh PT BEI untuk menjamin kelangsungan jalannya perdagangan di Bursa Efek Indonesia yang merupakan bagian dari *Business Continuity Plan* (BCP) yang secara resmi dilaksanakan sejak 2 April 2006. Dengan *Jakarta Automated Trading System* (JATS) yang dilaksanakan secara penuh dan pelaksanaan DRC, maka perdagangan tetap bisa dilaksanakan meski banjir menggenangi kota Jakarta dan sekitarnya. Hal ini membuat perdagangan saham periode sesudah banjir tanggal 2 Pebruari 2007 sampai dengan 15 Pebruari 2007 tetap terjaga, tidak mengalami penurunan yang berarti.

Pada pengujian yang kedua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,545 yang mana lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,833 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata TVA antara periode sesudah banjir dengan periode penguat yang signifikan. Rata-rata TVA periode sesudah banjir sebesar 0,0026175. Sedangkan rata-rata TVA periode penguat sebesar 0,0037431, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata TVA periode sesudah banjir. Hal ini disebabkan oleh pada periode penguat tanggal 2 Pebruari 2006 sampai dengan 15 Pebruari 2006 tidak terjadi banjir yang sampai mengganggu jalannya operasional perusahaan-perusahaan yang ada di Jakarta dan sekitarnya. Pada rentang waktu 2 Pebruari 2006 sampai dengan 15 Pebruari 2006 memang terjadi banjir namun tidak separah yang terjadi pada tanggal 1 Pebruari 2007, yang terjadi serentak dan mengganggu operasional perusahaan-perusahaan yang ada di Jakarta dan sekitarnya. Sehingga pada rentang waktu 2 Pebruari 2006 sampai dengan 15 Pebruari 2006 para pelaku pasar masih memberikan sentimen positif terhadap pasar modal Indonesia yang berimplikasi pada masih tingginya volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, lebih tinggi bila dibandingkan dengan periode sesudah, tanggal 2 Pebruari 2007 sampai dengan 15 Pebruari 2007.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peristiwa banjir di Jakarta pada tanggal 1 Februari 2007 berdampak pada penurunan *Trading Volume Activity* (TVA). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengujian yang pertama adalah perbandingan antara periode sebelum yaitu tanggal 18 Januari 2007 sampai dengan 31 Januari 2007, dengan periode sesudah yaitu tanggal 2 Februari 2007 sampai dengan 15 Februari 2007. Pada pengujian pertama walaupun tidak terdapat penurunan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) yang signifikan antara periode sebelum peristiwa banjir dengan periode sesudah peristiwa banjir, peneliti masih ragu karena rendahnya perdagangan saham sebelum peristiwa banjir, ternyata disebabkan oleh para investor yang cenderung tidak melepas saham mereka sebelum adanya pengumuman dividen yang biasanya dibarengi dengan kenaikan harga saham.
2. Pengujian yang kedua adalah perbandingan antara periode penguatan yaitu tanggal 2 Februari 2006 sampai dengan 15 Februari 2006, dengan periode sesudah yaitu tanggal 2 Februari 2007 sampai dengan 15 Februari 2007. Pada pengujian yang kedua terdapat perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) yang signifikan antara periode penguatan dengan periode sesudah peristiwa banjir. Pada periode penguatan tidak terjadi banjir yang sampai mengganggu jalannya operasional perusahaan-perusahaan yang

ada di Jakarta. Banjir yang terjadi pada periode penguatan tidak separah banjir yang terjadi pada periode sesudah, sehingga aktivitas perdagangan saham pada periode penguatan berjalan dengan baik, tanpa diwarnai sentimen negatif para pelaku pasar. Berbeda dengan aktivitas perdagangan saham pada periode sesudah, para pelaku pasar cenderung menunggu pulihnya keadaan kota Jakarta selepas banjir dan menaruh sentimen negatif terhadap Bursa Efek Indonesia sehingga aktivitas perdagangan saham periode sesudah cenderung rendah.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini masih sangat sederhana karena penurunan *Trading Volume Activity* (TVA) yang terjadi diasumsikan hanya dipengaruhi oleh peristiwa banjir di Jakarta pada tanggal 1 Februari 2007 — *ceteris paribus*. Faktor-faktor lain yang dianggap konstan disini antara lain perubahan harga saham, kondisi keamanan negara, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, kebijakan pemerintah, inflasi, prospek ekonomi Indonesia pada jangka panjang dan pendek, dan faktor kebijakan pemerintah.
2. Sampel saham-saham yang diperdagangkan relatif kecil, peneliti hanya menggunakan data TVA 40 emiten yang termasuk dalam indeks LQ-45 periode Februari 2007.
3. Periode pengamatan hanya terbatas pada 10 hari perdagangan sebelum peristiwa banjir dan 10 hari perdagangan sesudah banjir.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan parameter *Trading Volume Activity* (TVA) saja, bisa juga dilengkapi dengan parameter *Abnormal Return* (AR), dan memperhatikan faktor-faktor yang terserap oleh pasar modal selain banjir.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Marwan (1996) *US Multinationals Stock Price Reaction to Host Country Governmental Change : The Case of Prime Minister Takeshita's Resignation*, Kelola, No. 11/V/1996, Hlm. 126-137
- “Banjir Urusan Siapa?” (2007,10 Pebruari) *Kompas*, Hlm. 33
- Basri, Faisal (2007,12 Pebruari) *Bencana Banjir*, *Kompas*, Hlm. 1
- Bismoko, J dan A Supratiknya (2004) *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi 2, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Boedi Joewono, Noegroho (2001) *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, Edisi Revisi Jilid 2, UUP AMP YKPN, Yogyakarta
- Budiarti, Rita Triana, dkk. (2007, 14 Pebruari) *Bah Tumpah Ekonomi Payah*, GATRA No 13 Th. XIII, PT Era Media Informasi, Jakarta
- Dolley, James C (1934) *The Price Effect of Stock Right Issue*, Journal of Business, Vol. 35, Hlm. 133
- Fakhruddin, M & Sopian M Hadianto (2001) *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Buku 1, PT. Elek Media Komputindo, Jakarta
- Fama, E., L. et.al. (1969) *The Adjustment of Stock Prices to New Information*, International Economic Review, Pebruari, Vol. 10, Hlm. 1-21
- Gunadi, Hidayat (2007, 14 Pebruari) *Jakarta Under Water*, GATRA, No 13 Th. XIII, Hlm 12, PT Era Media Informasi, Jakarta
- Halim, Abdul dan Sarwoko (1995) *Manajemen dan Analisis Surat Berharga dan Kebutuhan Dana*. Manajemen Keuangan, Buku 2, Edisi 1, Cetakan 1 UUP AMP YKPN, Yogyakarta
- Husnan, Suad (2003) *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3, UUP AMP YKPN, Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono (2000) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta
- Karla, Rajiv, Glenn V. Henderson Jr., dan Gary A. Raines (1993), *Effect of the Chernobyl Nuclear Accident on Utility Share Prices*, Quarterly Journal of Business and Economics, Spring, Vol. 32 No. 2, Hlm. 52-77

Kritzman, Mark P. (1994), *What Practitioners Need to Know About Event Studies*, Financial Analyst Journal, November-Desember, Hlm. 17-20

Lima Undang-undang Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Kepabeanan, Cukai, Kemasyarakatan (1996) CV. Eka Jaya, Jakarta

Mahmud, Hasan Zein (2007, 2 Januari 2007) *Lantai*, TRUST Edisi 09-10 Tahun VI, PT. Hikmat Makna Aksara, Jakarta

Mansur, Iqbal, Stephen J. Cochran, dan Gregory L. Frorio (1989) *The Relationship Between the Equity Return Levels of Airlines Companies and Unanticipated Events: The Case of 1979 DC-10 Grounding*, Logistic and Transportation review, Desember 1989, Hlm. 355-365

“Pusat Jakarta Terendam” (2007, 2 Pebruari) *Kompas*, Hlm. 1

Rizal S, Yos, dkk. (2007, 18 Pebruari) *Ke Jakarta Banjir Kembali*, TEMPO, No. 51/XXXV, Jakarta

Samsul, Mohamad (2006) *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Erlangga, Jakarta

“Sentimen Negatif bagi Saham Properti dan Telekomunikasi” (2007, 6 Pebruari) *Kompas*, Hlm. 19

Sugiarto, Yohanes Bambang (2004) *Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Pengeboman Bali (Event Study pada Peristiwa Pengeboman di Legian Bali Tanggal 12 Oktober 2002)*, Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Sulistyo dan Basuki, (April 2006) *Metode Penelitian*, Wedatama Widya Sastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Jakarta

Suryawijaya, Marwan Asri dan Setiawan, Faizal Arif (1998) *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Politik dalam Negeri* (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996), Kelola, No. 18/VII/1998, Hlm. 137-153

Wijayanto, Agustinus Herry (2003) *Analisis Event Study Reaksi Aktivitas Volume Perdagangan Saham dan Harga Saham terhadap Peristiwa Peledakan Bom di Bali*, Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Lampiran 1
Jumlah Saham yang Beredar Perusahaan-perusahaan yang Diteliti
Periode 2 Pebruari 2006-15 Pebruari 2006

No.	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Saham yang Beredar					
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1.574.745.000					
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	1.801.320.000					
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.907.691.950					
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	258.3451.500 *	2,583,470,000**	2,583,522,500 ***	2,583,579,500****	2,583,949,000 *****	2,583,959,000*****
5	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1.499.302.000					
6	ASII	Astra International Tbk	4.048.355.314					
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	12.209.745.560					
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.149.460.950					
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	4.895.120.280					
10	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	4.157.572.436					
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.421.217.467					
12	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	26.970.278.400					
13	BNGA	Bank Niaga Tbk	12.020.556.418					
14	BNII	Bank International Tbk	47.764.326.768					
15	CMNP	Citra Marga Nusa Phala Persada Tbk	2.000.000.000					
16	CTRA	Ciputra Development Tbk	6.369.637.482					
17	CTRS	Ciputra Surya Tbk	1.978.864.834					
18	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	2.280.000.000					
19	GGRM	Gudang Garam Tbk	1.924.088.000					
20	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	3.168.000.000					
21	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	993.633.872					
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	9.444.189.000					

Keterangan : * Per 1 Pebruari 2006

** Per 3 Pebruari 2006

*** Per 7 pebruari 2006

**** Per 9 Pebruari 2006

***** Per 14 Pebruari 2006

***** Per 15 Pebruari 2006

Lampiran 1(Lanjutan)

No.	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Saham yang Beredar					
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5.470.982.941					
24	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3.681.231.699					
25	ISAT	Indosat Tbk	5.433.933.500					
26	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	13.780.872.551					
27	KLBF	Kalbefarma Tbk	10.156.014.422					
28	LSIP	PP London Sumatera Tbk	1.095.229.293					
29	MEDC	Medco Energi International Tbk	3.332.451.450					
30	PGAS	Perusahaan gas Negara (Persero) Tbk	4.536.965.305					
31	PNBN	Bank Pan Tbk	7.890.433.573					
32	PNLF	Panin Life Tbk	11.982.506.676					
33	PTBA	Tambang Betu Bara Bukit Asam Tbk	2.304.131.850					
34	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	7.662.900.000					
35	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1.565.330.646					
36	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20.159.999.280					
37	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	450.000.000					
38	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2.331.000.000					
39	UNTR	United Tractors Tbk	2.851.609.100					
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	7.630.000.000					

Keterangan : * Per 1 Pebruari 2006

** Per 3 Pebruari 2006

*** Per 7 pebruari 2006

**** Per 9 Pebruari 2006

***** Per 14 Pebruari 2006

***** Per 15 Pebruari 2006

Lampiran 2
Jumlah Saham yang Beredar Perusahaan-perusahaan yang Diteliti
Periode 18 Januari2007-15 Pebruari 2007

No.	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Saham yang Beredar
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1.574.745.000
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	1.801.320.000
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.907.691.950
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	2.623.356.000
5	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	2.998.604.000
6	ASII	Astra International Tbk	4.048.355.314
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	12.209.745.560
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.149.460.950
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	4.895.120.280
10	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	4.157.572.436
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.421.217.467
12	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	26.970.278.400
13	BNGA	Bank Niaga Tbk	12.020.556.418
14	BNII	Bank International Tbk	47.740.634.231
15	CMNP	Citra Marga Nusa Phala Persada Tbk	2.000.000.000
16	CTRA	Ciputra Development Tbk	6.369.637.482
17	CTRS	Ciputra Surya Tbk	1.978.864.834
18	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	2.280.000.000
19	GGRM	Gudang Garam Tbk	1.924.088.000
20	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	3.168.000.000
21	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	993.633.872
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	9.444.189.000
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5.470.982.941
24	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3.681.231.699
25	ISAT	Indosat Tbk	5.433.933.500
26	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	13.780.872.551
27	KLBF	Kalbefarma Tbk	10.156.014.422
28	LSIP	PP London Sumatera Tbk	1.095.229.293
29	MEDC	Medco Energi International Tbk	3.332.451.450
30	PGAS	Perusahaan gas Negara (Persero) Tbk	4.536.965.305
31	PNBN	Bank Pan Tbk	11.831.791.966
32	PNLF	Panin Life Tbk	23.965.013.352
33	PTBA	Tambang Betu Bara Bukit Asam Tbk	2.304.131.850
34	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	7.662.900.000
35	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1.809.994.134
36	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20.159.999.280
37	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	4.500.000.000
38	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2.331.000.000
39	UNTR	United Tractors Tbk	2.851.609.100
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	7.630.000.000

Lampiran 3
Volume Transaksi Perdagangan Saham Harian Periode 2 Pebruari 2006-15 pebruari 2006

No.	Kode	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu
		2	3	6	7	8	9	10	13	14	15
		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
1	AALI	6.216.000	1.657.000	2.883.000	1.639.500	1.189.500	1.117.500	1.212.000	967.000	859.500	946.500
2	ADHI	2.753.000	7.800.000	4.907.000	1.940.000	15.357.000	4.033.500	1.523.000	1.585.500	4.190.000	8.283.500
3	ANTM	10.113.500	5.127.500	2.039.000	6.973.000	13.385.000	4.659.500	3.356.000	4.020.500	5.665.500	2.752.500
4	APEX	177.500	115.500	52.500	389.500	373.000	389.500	778.000	100.000	19.000	90.500
5	APOL	2.027.000	413.000	3.215.500	8.198.500	6.549.000	13.321.500	22.619.000	34.325.000	29.289.500	15.302.000
6	ASII	4.525.000	2.156.500	5.630.500	5.501.500	22.382.000	5.679.000	2.286.000	2.707.000	25.849.000	19.582.000
7	BBCA	3.049.000	2.556.000	2.394.500	2.606.000	9.479.500	5.894.000	1.031.500	2.645.000	8.004.500	4.277.000
8	BBRI	12.578.000	13.906.500	20.577.000	19.295.500	14.368.500	12.931.000	14.355.500	7.685.500	9.543.500	19.058.500
9	BDMN	330.500	923.000	1.837.500	372.000	474.000	305.500	250.500	463.500	1.321.500	613.500
10	BLTA	10.871.000	8.662.000	40.585.500	41.099.500	24.410.500	43.798.500	69.470.500	69.112.500	22.666.500	51.813.500
11	BMRI	20.724.000	66.549.500	42.054.000	29.642.500	29.229.500	6.543.500	27.252.000	12.410.500	41.585.500	14.776.000
12	BNBR	148.482.500	1.078.089.000	176.891.000	252.452.000	44.347.500	17.959.500	223.528.000	69.074.500	298.917.000	169.280.000
13	BNGA	18.938.000	13.108.000	25.082.500	20.444.000	15.099.000	22.482.500	21.043.500	13.698.000	21.304.000	51.452.000
14	BNII	39.958.000	43.504.500	49.475.000	37.500.500	68.848.500	9.023.000	131.259.000	101.696.000	36.743.000	8.529.000
15	CMNP	1.559.000	1.479.500	1.994.000	1.532.500	5.310.000	548.000	421.000	11.191.500	1.457.500	3.847.000
16	CTRA	10.884.500	2.995.500	9.530.000	6.426.000	6.944.000	9.274.000	1.755.500	1.164.000	6.610.500	14.468.000
17	CTRS	62.001.000	41.921.000	38.387.500	32.678.000	147.204.500	17.131.000	5.777.500	1.860.000	38.079.000	14.582.000
18	EPMT	1.955.000	4.786.500	3.061.000	5.296.500	23.982.000	20.722.000	1.986.500	15.902.500	4.117.500	4.775.000
19	GGRM	531.500	478.000	262.500	211.500	163.500	367.000	928.500	224.000	1.325.000	770.000
20	GJTL	66.689.000	27.107.500	34.064.000	11.768.000	73.872.500	46.879.000	16.315.500	9.916.500	18.590.500	11.991.000
21	INCO	976.500	277.500	96.000	453.000	384.500	203.000	637.000	1.324.000	118.500	1.406.500
22	INDF	19.960.000	31.120.500	7.963.500	13.517.000	13.911.000	9.867.500	10.588.500	11.634.500	5.851.000	9.485.500
23	INKP	11.397.500	3.295.000	7.098.500	10.273.000	8.657.500	7.220.000	12.197.500	5.738.000	8.001.500	5.738.500
24	INTP	850.000	605.000	1.674.500	4.107.500	11.059.500	1.460.000	1.413.500	506.500	15.286.500	3.013.000
25	ISAT	3.828.500	12.479.000	8.676.000	7.559.500	14.194.000	12.124.000	8.443.500	4.859.500	5.697.000	8.287.500
26	KIJA	7.745.000	127.265.000	13.997.500	187.122.500	29.608.500	41.241.500	29.126.500	20.979.000	53.897.000	223.569.500
27	KLBF	17.321.500	41.883.000	31.407.500	6.556.500	30.284.000	12.382.000	5.996.500	24.499.500	62.065.500	29.470.000

Lampiran 3 (Lanjutan)

No.	Kode	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu
		2	3	6	7	8	9	10	13	14	15
		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
28	LSIP	6.866.000	2.772.500	23.586.500	5.013.000	4.361.500	9.261.500	9.514.000	3.038.500	15.265.000	6.509.500
29	MEDC	9.887.000	8.017.000	2.679.000	4.426.500	5.632.500	3.714.000	8.723.000	4.224.500	25.705.500	4.000.000
30	PGAS	2.917.500	3.066.500	2.897.000	30.522.500	17.089.500	10.575.000	16.285.500	24.256.000	14.969.500	20.593.500
31	PNBN	21.056.000	1.681.500	3.950.500	16.026.000	12.526.000	23.177.000	16.453.500	5.731.500	18.581.500	9.292.000
32	PNLF	369.500	1.431.000	1.475.000	1.570.500	3.371.000	7.061.000	12.602.500	29.414.500	12.341.000	4.836.000
33	PTBA	13.070.000	3.590.000	7.343.000	25.253.000	10.862.500	5.872.000	12.679.000	21.942.000	9.606.500	9.326.000
34	SMCB	13.544.000	43.166.500	35.650.000	35.433.500	104.093.000	21.678.500	11.733.500	18.939.000	15.038.500	9.523.000
35	SULI	295.000	25.000	1.079.000	25.000	25.500	500	100.500	1.589.000	360.000	1.145.000
36	TLKM	9.669.000	22.353.000	9.583.500	12.474.000	18.572.500	13.437.000	12.674.000	4.235.500	31.995.500	21.114.000
37	TSPC	73.500	964.500	518.500	429.500	189.500	234.500	924.000	2.147.500	4.418.000	931.500
38	UNSP	95.324.000	76.587.500	23.406.500	16.217.500	121.862.500	74.541.500	71.123.500	41.101.000	25.705.500	16.989.000
39	UNTR	4.861.000	5.138.500	4.265.000	5.922.000	8.777.500	8.319.500	9.094.500	8.086.000	6.941.500	29.950.500
40	UNVR	929.500	99.500	275.000	281.500	2.597.500	318.500	764.000	422.500	3.430.000	471.000

Lampiran 4
Volume Transaksi Perdagangan Saham Harian Periode 18 Januari 2007-31 Januari 2007

No.	Kode	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu
		18	19	22	23	24	25	26	29	30	31
		t-10	t-9	t-8	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1
1	AALI	1.564.500	764.000	2.076.500	1.624.000	656.500	1.719.000	2.132.000	1.244.000	1.001.500	23.088.000
2	ADHI	28.851.500	6.437.000	6.859.000	9.680.000	5.084.000	34.065.000	8.034.000	26.557.000	43.770.000	4.718.000
3	ANTM	3.740.000	1.746.000	5.690.500	3.174.500	7.860.000	5.731.000	2.469.000	1.481.500	2.828.500	5.165.500
4	APEX	1.651.500	5.742.000	3.353.500	172.000	256.000	871.000	40.500	115.000	61.000	12.904.500
5	APOL	347.500	1.202.500	391.000	249.000	966.000	222.500	949.500	693.500	786.000	6.788.500
6	ASII	4.771.000	9.300.000	5.279.500	6.896.000	1.800.500	6.221.500	3.943.500	2.961.000	5.168.500	1.502.000
7	BBCA	4.688.000	3.390.000	21.778.500	12.876.000	10.314.500	4.776.000	6.615.000	12.206.500	4.786.500	792.500
8	BBRI	11.786.000	7.408.500	27.051.500	8.094.000	15.449.500	14.015.000	12.496.000	10.499.000	6.724.500	5.377.000
9	BDMN	854.000	6.983.500	3.684.000	1.797.500	2.056.000	1.333.500	6.329.500	779.500	1.941.000	649.000
10	BLTA	7.706.000	13.451.500	6.785.000	6.802.500	4.793.000	9.060.500	5.683.000	6.265.000	7.322.500	9.569.000
11	BMRI	18.258.000	43.260.500	96.788.000	24.414.500	47.468.500	42.784.500	49.929.000	51.255.500	48.463.000	30.227.000
12	BNBR	210.797.500	90.868.000	275.131.500	168.708.000	169.388.000	211.305.000	282.516.500	156.505.500	105.681.000	289.652.000
13	BNGA	13.495.000	12.283.000	36.507.500	44.392.000	13.615.500	8.517.000	46.370.000	17.039.000	5.931.500	5.756.000
14	BNII	157.023.500	79.898.000	61.704.000	17.610.000	48.039.500	63.206.500	205.928.500	37.773.000	126.581.000	53.757.000
15	CMNP	75.134.500	9.933.000	3.225.500	11.979.500	4.353.000	2.019.500	1.591.000	14.315.000	6.177.000	1.843.500
16	CTRA	38.745.000	53.746.500	17.725.500	12.190.000	12.144.000	19.693.000	111.802.500	19.244.000	33.417.000	35.411.500
17	CTRS	6.251.500	18.489.500	4.524.500	1.497.500	688.500	7.713.500	7.173.000	1.886.000	5.887.000	2.744.500
18	EPMT	3.283.500	1.664.500	928.000	2.979.500	762.000	4.113.000	1.282.000	755.500	155.500	2.627.500
19	GGRM	357.500	260.000	720.000	272.500	14.500	1.222.000	100.000	354.000	779.000	235.000
20	GJTL	10.227.000	3.411.500	2.429.500	1.488.000	1.421.000	5.886.000	1.253.000	285.500	1.057.500	1.922.500

Lampiran 4 (Lanjutan)

No.	Kode	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu
		18	19	22	23	24	25	26	29	30	31
		t-10	t-9	t-8	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1
21	INCO	640.000	1.007.000	1.333.000	846.000	656.000	466.500	106.000	85.500	672.500	450.500
22	INDF	35.995.000	36.248.500	16.735.500	23.875.500	41.024.500	31.560.500	18.113.500	112.527.500	42.138.500	28.275.000
23	INKP	3.743.500	4.353.000	1.770.000	1.367.000	779.000	3.401.500	2.326.500	2.963.000	1.654.500	10.390.500
24	INTP	3.480.500	1.373.500	1.824.500	1.201.500	3.530.000	7.640.500	8.445.000	2.285.000	2.118.500	658.000
25	ISAT	13.005.500	13.640.000	15.507.000	2.383.500	9.104.000	6.260.500	16.189.000	6.674.500	4.272.500	1.912.000
26	KIJA	91.685.000	96.851.000	32.619.000	81.720.500	620.718.000	444.764.500	222.855.000	71.534.000	50.569.000	82.045.500
27	KLBF	58.988.000	41.978.500	16.486.500	68.223.000	20.871.500	31.734.500	22.472.000	19.526.500	87.500	17.732.500
28	LSIP	1.497.500	1.054.000	1.369.500	922.500	694.500	1.672.000	4.515.000	2.264.500	2.493.000	940.500
29	MEDC	3.675.500	55.125.000	65.901.000	12.820.000	12.041.500	7.884.500	5.368.000	2.896.000	3.539.500	16.024.500
30	PGAS	20.781.000	23.596.500	15.130.500	34.815.000	42.780.000	13.709.000	15.205.500	10.558.000	22.044.000	16.285.000
31	PNBN	11.725.000	15.016.000	13.512.500	8.764.000	25.038.000	16.497.500	10.542.500	5.257.500	27.458.500	9.386.500
32	PNLF	80.883.000	36.131.500	12.466.000	6.700.000	6.812.000	48.912.000	23.076.500	6.356.500	9.940.000	39.858.500
33	PTBA	17.911.500	8.286.000	6.812.500	6.073.500	6.367.000	7.123.500	3.678.000	2.715.500	3.326.500	4.086.000
34	SMCB	3.432.500	6.364.500	4.198.500	2.321.500	454.500	6.854.500	18.743.000	14.482.500	6.600.500	4.361.000
35	SULI	6.240.000	6.785.500	8.542.000	9.392.500	4.311.000	4.272.500	4.003.500	5.937.500	5.130.000	3.975.500
36	TLKM	9.084.500	20.197.500	14.329.000	7.255.000	10.659.500	33.462.500	32.423.000	15.195.000	20.405.000	28.912.000
37	TSPC	24.148.000	3.173.000	1.634.000	695.000	332.500	3.464.000	1.497.000	3.260.500	93.518.500	3.087.000
38	UNSP	92.828.500	27.975.000	37.200.000	16.217.500	20.583.500	42.634.500	10.647.500	12.904.500	15.480.500	6.789.000
39	UNTR	12.092.500	34.829.000	6.136.000	22.077.000	4.629.500	16.465.500	6.102.000	2.257.000	3.156.500	8.488.000
40	UNVR	1.226.500	326.000	882.500	1.221.500	612.500	1.094.000	1.718.000	829.000	1.182.500	940.500

Lampiran 5
Volume Transaksi Perdagangan Saham Harian Periode 2 Pebruari 2007-15 Pebruari 2007

No.	Kode	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
		2	5	6	7	8	9	12	13	14	15
		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
1	AALI	1.199.000	2.092.500	532.000	600.000	217.000	290.000	926.000	1.023.500	1.262.500	3.253.000
2	ADHI	5.907.000	4.879.500	6.848.500	3.245.000	1.836.500	6.714.500	4.924.000	926.500	22.722.000	6.407.000
3	ANTM	1.879.000	866.000	1.571.500	1.668.500	392.000	2.989.000	2.556.500	3.420.500	5.419.500	36.467.500
4	APEX	441.500	50.000	112.000	708.500	359.500	1.522.000	0	137.500	1.275.000	1.421.500
5	APOL	243.500	695.500	7.923.500	32.401.000	5.713.500	1.352.500	1.331.000	862.500	3.586.500	405.000
6	ASII	13.834.500	3.746.000	21.639.500	15.501.000	9.332.000	4.438.500	7.666.000	1.562.500	2.237.500	4.782.000
7	BBCA	19.686.000	4.289.000	3.282.500	6.823.000	7.933.500	11.037.500	1.879.500	2.431.000	6.142.000	11.820.500
8	BBRI	13.163.000	5.906.500	4.996.500	21.170.500	15.027.500	31.036.500	18.043.500	14.633.500	18.861.500	34.684.000
9	BDMN	3.475.500	6.869.500	6.201.000	8.228.000	5.882.000	8.605.000	7.679.000	9.557.000	16.272.500	5.634.500
10	BLTA	9.119.000	12.186.500	15.934.000	29.243.500	35.797.000	15.548.000	14.014.000	14.954.500	23.008.000	13.992.500
11	BMRI	33.221.500	19.755.000	39.835.000	17.340.000	66.699.500	57.123.500	100.062.000	36.616.500	46.869.000	53.452.500
12	BNBR	283.123.000	158.226.000	51.059.500	55.522.500	156.310.000	152.102.000	57.898.500	173.917.500	144.504.000	231.381.000
13	BNGA	13.177.000	18.127.500	36.004.500	97.745.500	64.094.500	12.703.000	25.775.000	18.542.000	34.495.000	58.715.000
14	BNII	16.916.500	29.809.000	52.552.500	88.551.000	231.092.000	57.005.500	82.098.000	53.651.500	76.194.000	16.173.500
15	CMNP	1.604.500	169.500	49.293.000	1.500.000	1.090.500	20.786.000	21.708.500	5.506.500	1.931.000	729.500
16	CTRA	66.022.000	34.267.500	2.562.500	19.818.500	20.341.500	15.562.500	17.069.000	50.833.500	55.778.000	88.904.000
17	CTRS	7.444.000	3.621.500	3.633.500	3.367.500	1.593.000	3.202.500	2.485.500	2.403.500	3.316.000	4.837.500
18	EPMT	4.102.000	16.334.500	10.373.000	6.577.000	4.086.000	4.728.000	2.101.000	3.330.500	1.549.000	3.060.500
19	GGRM	707.000	104.500	217.500	411.000	366.500	23.500	500	138.000	34.500	412.500
20	GJTL	4.604.500	1.021.500	589.000	2.025.000	1.656.000	9.981.500	911.000	822.500	10.378.500	11.075.500

Lampiran 5 (Lanjutan)

No.	Kode	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
		2	5	6	7	8	9	12	13	14	15
		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
21	INCO	278.000	785.000	8.740.500	870.500	802.000	373.000	677.000	959.500	1.228.500	872.000
22	INDF	6.006.500	39.535.500	10.875.000	13.891.500	54.287.000	3.748.500	18.637.000	21.450.000	32.348.000	49.952.500
23	INKP	6.650.000	13.210.500	49.243.500	11.543.500	11.073.500	13.626.500	6.274.500	1.171.500	2.583.500	3.889.500
24	INTP	2.113.000	790.000	1.399.500	5.185.500	634.000	1.806.500	1.109.000	929.000	4.785.000	4.827.500
25	ISAT	4.486.000	2.454.500	578.000	2.946.500	3.380.000	4.092.500	11.214.000	5.881.000	3.576.000	7.392.500
26	KIJA	429.442.000	201.153.500	69.470.500	48.771.500	67.812.000	215.145.000	248.803.500	57.606.000	35.270.000	200.492.500
27	KLBF	17.893.000	14.708.000	2.539.000	6.701.000	11.374.500	10.511.500	33.462.500	27.802.500	12.817.000	9.792.000
28	LSIP	8.206.500	4.471.000	3.117.000	1.907.500	423.000	496.500	159.000	229.500	262.500	5.957.000
29	MEDC	821.500	1.348.500	4.802.500	5.465.500	19.050.500	17.341.500	11.578.500	4.683.500	9.863.500	5.431.000
30	PGAS	9.590.000	6.781.500	3.085.000	7.055.000	3.265.500	6.314.000	3.479.000	7.209.500	10.380.000	15.857.000
31	PNBN	28.211.000	10.397.000	32.595.500	132.939.500	39.855.500	44.254.000	8.869.000	7.215.500	16.015.500	13.807.000
32	PNLF	12.497.000	435.000	27.794.500	100.116.500	138.057.500	112.910.500	12.015.000	19.325.000	5.261.500	15.954.000
33	PTBA	751.500	613.000	2.852.000	2.149.500	1.283.500	2.283.000	2.548.500	1.410.000	8.497.000	12.000.500
34	SMCB	14.255.500	6.753.000	5.003.500	15.918.000	31.249.000	5.300.500	1.518.500	3.608.000	2.749.000	21.864.000
35	SULI	1.834.000	5.378.500	5.397.500	5.044.500	2.569.500	3.491.000	4.363.500	3.391.000	11.870.000	6.128.000
36	TLKM	19.244.000	10.909.000	7.857.500	25.793.000	37.779.000	26.695.000	23.564.000	14.223.500	50.910.000	30.567.000
37	TSPC	4.498.500	1.205.000	4.921.500	3.995.000	3.068.000	233.500	5.859.500	4.774.000	1.728.000	4.705.000
38	UNSP	8.520.500	8.259.000	9.704.500	12.929.000	15.084.000	1.670.000	1.384.000	18.379.000	34.449.500	72.750.000
39	UNTR	7.158.500	2.083.000	1.216.500	2.443.000	10.448.500	1.544.500	7.525.000	3.425.000	9.408.500	22.423.000
40	UNVR	2.413.000	1.981.000	934.500	416.500	288.000	492.500	161.000	422.500	1.306.500	2.143.000

Lampiran 6
Rata-rata Trading Volume Activity Periode 2 Pebruari 2006-15 Pebruari 2006

No.	Kode	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu
		2	3	6	7	8	9	10	13	14	15
		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
1	AALI	0,0039473058	0,0010522339	0,0018307726	0,0010411209	0,0007553604	0,0007096387	0,0007696484	0,0006140677	0,0005458027	0,0006010497
2	ADHI	0,0015283237	0,0043301579	0,0027241134	0,0010769880	0,0085254147	0,0022391913	0,0008454911	0,0008801879	0,0023260720	0,0045985722
3	ANTM	0,0053014324	0,0026878029	0,0010688308	0,0036552023	0,0070163320	0,0024424803	0,0017591939	0,0021075206	0,0029698191	0,0014428430
4	APEX	0,0000687065	0,0000447073	0,0000203215	0,0001507632	0,0001443765	0,0001507598	0,0003011326	0,0000387060	0,0000073531	0,0000350238
5	APOL	0,0013519624	0,0002754615	0,0021446647	0,0054682112	0,0043680326	0,0088851345	0,0150863535	0,0228939867	0,0195354238	0,0102060826
6	ASII	0,0011177379	0,0005326855	0,0013908117	0,0013589469	0,0055286649	0,0014027919	0,0005646738	0,0006686666	0,0063850621	0,0048370260
7	BBCA	0,0002497186	0,0002093410	0,0001961138	0,0002134361	0,0007763880	0,0004827291	0,0000844817	0,0002166302	0,0006555829	0,0003502939
8	BBRI	0,0010352723	0,0011446187	0,0016936554	0,0015881775	0,0011826451	0,0010643271	0,0011815751	0,0006325795	0,0007855081	0,0015686704
9	BDMN	0,0000675162	0,0001885551	0,0003753738	0,0000759940	0,0000968311	0,0000624091	0,0000511734	0,0000946861	0,0002699627	0,0001253289
10	BLTA	0,0026147470	0,0020834273	0,0097618263	0,0098854561	0,0058713349	0,0105346331	0,0167093902	0,0166232822	0,0054518593	0,0124624407
11	BMRI	0,0010148269	0,0032588410	0,0020593287	0,0014515540	0,0014313299	0,0003204265	0,0013344944	0,0006077258	0,0020363869	0,0007235612
12	BNBR	0,0055054122	0,0399732247	0,0065587384	0,0093603780	0,0016443101	0,0006658997	0,0082879382	0,0025611341	0,0110832004	0,0062765388
13	BNGA	0,0015754678	0,0010904653	0,0020866339	0,0017007532	0,0012560983	0,0018703377	0,0017506261	0,0011395479	0,0017722973	0,0042803343
14	BNII	0,0008365658	0,0009108157	0,0010358149	0,0007851152	0,0014414209	0,0001889067	0,0027480551	0,0021291203	0,0007692561	0,0001785642
15	CMNP	0,0007795000	0,0007397500	0,0009970000	0,0007662500	0,0026550000	0,0002740000	0,0002105000	0,0055957500	0,0007287500	0,0019235000
16	CTRA	0,0017088100	0,0004702779	0,0014961605	0,0010088486	0,0010901719	0,0014559698	0,0002756044	0,0001827420	0,0010378142	0,0022714009
17	CTRS	0,0313315993	0,0211843676	0,0193987479	0,0165135079	0,0743883551	0,0086569834	0,0029196031	0,0009399328	0,0192428504	0,0073688712
18	EPMT	0,0008574561	0,0020993421	0,0013425439	0,0023230263	0,0105184211	0,0090885965	0,0008712719	0,0069747807	0,0018059211	0,0020942982
19	GGRM	0,0002762348	0,0002484294	0,0001364283	0,0001099222	0,0000849753	0,0001907397	0,0004825663	0,0001164188	0,0006886379	0,0004001896
20	GJTL	0,0210508207	0,0085566604	0,0107525253	0,0037146465	0,0233183396	0,0147976641	0,0051500947	0,0031302083	0,0058682134	0,0037850379
21	INCO	0,0009827564	0,0002792779	0,0000966151	0,0004559023	0,0003869635	0,0002043006	0,0006410812	0,0013324828	0,0001192592	0,0014155113
22	INDF	0,0021134689	0,0032952009	0,0008432169	0,0014312505	0,0014729693	0,0010448224	0,0011211656	0,0012319216	0,0006195344	0,0010043742
23	INKP	0,0020832637	0,0006022684	0,0012974817	0,0018777247	0,0015824396	0,0013196897	0,0022294897	0,0010488060	0,0014625343	0,0010488974
24	INTP	0,0002309010	0,0001643472	0,0004548749	0,0011157950	0,0030042934	0,0003966064	0,0003839747	0,0001375898	0,0041525504	0,0008184761
25	ISAT	0,0007045541	0,0022964948	0,0015966335	0,0013911654	0,0026121041	0,0022311646	0,0015538468	0,0008942877	0,0010484118	0,0015251383

Lampiran 6 (Lanjutan)

No.	Kode	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu
		2	3	6	7	8	9	10	13	14	15
		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
26	KIJA	0,0005620109	0,0092349015	0,0010157194	0,0135784218	0,0021485214	0,0029926625	0,0021135454	0,0015223274	0,0039110005	0,0162231745
27	KLBF	0,0017055411	0,0041239603	0,0030925025	0,0006455781	0,0029818784	0,0012191790	0,0005904383	0,0024123144	0,0061112064	0,0029017288
28	LSIP	0,0062690069	0,0025314334	0,0215356731	0,0045771237	0,0039822711	0,0084562201	0,0086867655	0,0027743049	0,0139377207	0,0059435043
29	MEDC	0,0029668849	0,0024057365	0,0008039127	0,0013283014	0,0016901972	0,0011144949	0,0026175925	0,0012676854	0,0077136908	0,0012003176
30	PGAS	0,0006430510	0,0006758923	0,0006385325	0,0067275145	0,0037667249	0,0023308532	0,0035895139	0,0053463049	0,0032994522	0,0045390473
31	PNBN	0,0026685479	0,0002131062	0,0005006696	0,0020310671	0,0015874920	0,0029373544	0,0020852466	0,0007263859	0,0023549403	0,0011776286
32	PNLF	0,0000308366	0,0001194241	0,0001230961	0,0001310661	0,0002813268	0,0005892757	0,0010517415	0,0024547869	0,0010299181	0,0004035883
33	PTBA	0,0056724184	0,0015580706	0,0031868836	0,0109598763	0,0047143569	0,0025484653	0,0055027233	0,0095228925	0,0041692493	0,0040475114
34	SMCB	0,0017674771	0,0056331806	0,0046522857	0,0046240327	0,0135840217	0,0028290203	0,0015312088	0,0024715186	0,0019625077	0,0012427410
35	SULI	0,0001884586	0,0000159711	0,0006893112	0,0000159711	0,0000162905	0,0000003194	0,0000642037	0,0010151210	0,0002299834	0,0007314749
36	TLKM	0,0004796131	0,0011087798	0,0004753720	0,0006187500	0,0009212550	0,0006665179	0,0006286707	0,0002100943	0,0015870784	0,0010473215
37	TSPC	0,0001633333	0,0021433333	0,0011522222	0,0009544444	0,0004211111	0,0005211111	0,0020533333	0,0047722222	0,0098177778	0,0020700000
38	UNSP	0,0408940369	0,0328560704	0,0100413985	0,0069573145	0,0522790648	0,0319783355	0,0305120120	0,0176323466	0,0110276705	0,0072882883
39	UNTR	0,0017046516	0,0018019651	0,0014956468	0,0020767222	0,0030780867	0,0029174756	0,0031892520	0,0028355920	0,0024342397	0,0105030174
40	UNVR	0,0001218218	0,0000130406	0,0000360419	0,0000368938	0,0003404325	0,0000417431	0,0001001311	0,0000553735	0,0004495413	0,0000617300
Rata-rata		0,1291148556	0,1915271791	0,3780899542	0,4409539424	0,5057370644	0,5663214393	0,6290197737	0,8159387044	0,8793772486	0,9412113171

Lampiran 7
Rata-rata Trading Volume Activity Periode 18 Januari 2007-31 Januari 2007

No.	Kode	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu
		18	19	22	23	24	25	26	29	30	31
		t-10	t-9	t-8	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1
1	AALI	0,0009934942	0,0004851579	0,0013186262	0,0010312781	0,0004168929	0,0010916053	0,0013538700	0,0007899692	0,0006359760	0,0146614214
2	ADHI	0,0160168654	0,0035734906	0,0038077632	0,0053738370	0,0028223747	0,0189111318	0,0044600626	0,0147430773	0,0242988475	0,0026191904
3	ANTM	0,0019604842	0,0009152421	0,0029829239	0,0016640527	0,0041201621	0,0030041538	0,0012942341	0,0007765929	0,0014826817	0,0027077223
4	APEX	0,0006295371	0,0021887994	0,0012783244	0,0000655649	0,0000975849	0,0003320175	0,0000154382	0,0000438370	0,0000232527	0,0049190808
5	APOL	0,0001158873	0,0004010199	0,0001303940	0,0000830386	0,0003221499	0,0000742012	0,0003166473	0,0002312743	0,0002621220	0,0022638868
6	ASII	0,0011785033	0,0022972292	0,0013041098	0,0017034078	0,0004447485	0,0015367969	0,0009740993	0,0007314081	0,0012766913	0,0003710149
7	BBCA	0,0003839556	0,0002776471	0,0017836981	0,0010545674	0,0008447760	0,0003911629	0,0005417803	0,0009997342	0,0003920229	0,0000649072
8	BBRI	0,0009700842	0,0006097801	0,0022265597	0,0006662024	0,0012716202	0,0011535491	0,0010285230	0,0008641536	0,0005534813	0,0004425711
9	BDMN	0,0001744595	0,0014266248	0,0007525862	0,0003672024	0,0004200101	0,0002724141	0,0012930224	0,0001592402	0,0003965173	0,0001325810
10	BLTA	0,0018534854	0,0032354217	0,0016319619	0,0016361711	0,0011528362	0,0021792765	0,0013669034	0,0015068890	0,0017612441	0,0023015835
11	BMRI	0,0008940701	0,0021184094	0,0047395803	0,0011955458	0,0023244696	0,0020951004	0,0024449571	0,0025099140	0,0023731690	0,0014801762
12	BNBR	0,0078159186	0,0033691903	0,0102012851	0,0062553303	0,0062805433	0,0078347356	0,0104751051	0,0058028878	0,0039184245	0,0107396741
13	BNGA	0,0011226602	0,0010218329	0,0030370890	0,0036930071	0,0011326847	0,0007085363	0,0038575585	0,0014174885	0,0004934464	0,0004788464
14	BNII	0,0032890954	0,0016735848	0,0012924839	0,0003688682	0,0010062602	0,0013239560	0,0043134848	0,0007912128	0,0026514311	0,0011260219
15	CMNP	0,0375672500	0,0049665000	0,0016127500	0,0059897500	0,0021765000	0,0010097500	0,0007955000	0,0071575000	0,0030885000	0,0009217500
16	CTRA	0,0060827638	0,0084379213	0,0027828114	0,0019137667	0,0019065449	0,0030916987	0,0175524118	0,0030212080	0,0052462954	0,0055594216
17	CTRS	0,0031591344	0,0093434881	0,0022864118	0,0007567470	0,0003479267	0,0038979418	0,0036248054	0,0009530717	0,0029749379	0,0013869062
18	EPMT	0,0014401316	0,0007300439	0,0004070175	0,0013067982	0,0003342105	0,0018039474	0,0005622807	0,0003313596	0,0000682018	0,0011524123
19	GGRM	0,0001858023	0,0001351290	0,0003742033	0,0001416255	0,0000075360	0,0006351061	0,0000519727	0,0001839833	0,0004048671	0,0001221358
20	GJTL	0,0032282197	0,0010768624	0,0007668876	0,0004696970	0,0004485480	0,0018579545	0,0003955177	0,0000901199	0,0003338068	0,0006068497
21	INCO	0,0006441004	0,0010134518	0,0013415404	0,0008514203	0,0006602029	0,0004694888	0,0001066791	0,0000860478	0,0006768087	0,0004533863
22	INDF	0,0038113384	0,0038381803	0,0017720420	0,0025280625	0,0043438881	0,0033417904	0,0019179519	0,0119149987	0,0044618442	0,0029939045
23	INKP	0,0006842463	0,0007956523	0,0003235250	0,0002498637	0,0001423876	0,0006217347	0,0004252435	0,0005415846	0,0003024137	0,0018992017
24	INTP	0,0009454716	0,0003731088	0,0004956222	0,0003263853	0,0009589182	0,0020755281	0,0022940691	0,0006207162	0,0005754867	0,0001787445
25	ISAT	0,0023933859	0,0025101522	0,0028537339	0,0004386325	0,0016753978	0,0011521120	0,0029792415	0,0012282999	0,0007862628	0,0003518630

Lampiran 7 (Lanjutan)

No.	Kode	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu
		18	19	22	23	24	25	26	29	30	31
		t-10	t-9	t-8	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1
26	KIJA	0,0066530620	0,0070279294	0,0023669764	0,0059299946	0,0450419955	0,0322740449	0,0161713273	0,0051908179	0,0036695064	0,0059535780
27	KLBF	0,0058081840	0,0041333636	0,0016233238	0,0067174974	0,0020550877	0,0031247002	0,0022126790	0,0019226538	0,0000086156	0,0017460097
28	LSIP	0,0013672936	0,0009623556	0,0012504231	0,0008422894	0,0006341138	0,0015266210	0,0041224244	0,0020676036	0,0022762357	0,0008587243
29	MEDC	0,0011029418	0,0165418764	0,0197755319	0,0038470178	0,0036134060	0,0023659760	0,0016108262	0,0008690299	0,0010621310	0,0048086222
30	PGAS	0,0045803745	0,0052009435	0,0033349384	0,0076736315	0,0094292103	0,0030216233	0,0033514693	0,0023271062	0,0048587544	0,0035894037
31	PNBN	0,0009909742	0,0012691231	0,0011420502	0,0007407162	0,0021161630	0,0013943366	0,0008910316	0,0004443537	0,0023207389	0,0007933287
32	PNLF	0,0033750451	0,0015076770	0,0005201750	0,0002795742	0,0002842477	0,0020409753	0,0009629246	0,0002652408	0,0004147713	0,0016631954
33	PTBA	0,0077736437	0,0035961484	0,0029566450	0,0026359169	0,0027632967	0,0030916200	0,0015962628	0,0011785350	0,0014437108	0,0017733360
34	SMCB	0,0004479375	0,0008305602	0,0005478996	0,0003029532	0,0000593117	0,0008945047	0,0024459408	0,0018899503	0,0008613580	0,0005691057
35	SULI	0,0034475250	0,0037489072	0,0047193523	0,0051892433	0,0023817757	0,0023605049	0,0022118856	0,0032803974	0,0028342633	0,0021964160
36	TLKM	0,0004506201	0,0010018602	0,0007107639	0,0003598710	0,0005287451	0,0016598463	0,0016082838	0,0007537203	0,0010121528	0,0014341270
37	TSPC	0,0053662222	0,0007051111	0,0003631111	0,0001544444	0,0000738889	0,0007697778	0,0003326667	0,0007245556	0,0207818889	0,0006860000
38	UNSP	0,0398234663	0,0120012870	0,0159588160	0,0069573145	0,0088303303	0,0182902188	0,0045677821	0,0055360360	0,0066411411	0,0029124839
39	UNTR	0,0042405882	0,0122138059	0,0021517676	0,0077419447	0,0016234694	0,0057741084	0,0021398445	0,0007914830	0,0011069189	0,0029765651
40	UNVR	0,0001607471	0,0000427261	0,0001156619	0,0001600917	0,0000802752	0,0001433814	0,0002251638	0,0001086501	0,0001549803	0,0001232634
RATA-RATA		0,0047651264	0,0031203332	0,0028625164	0,0022328698	0,0028029820	0,0034167987	0,0026223869	0,0022745488	0,0026660607	0,0028664389

Lampiran 8
Rata-rata Trading Volume Activity Periode 2 Pebruari 2007-15 Pebruari 2007

No.	Kode	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
		2	5	6	7	8	9	12	13	14	15
		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
1	AALI	0,000761393	0,0013287866	0,0003378325	0,0003810141	0,0001378001	0,0001841568	0,0005880317	0,0006499465	0,0008017171	0,0020657313
2	ADHI	0,003279262	0,0027088468	0,0038019341	0,0018014567	0,0010195301	0,0037275442	0,0027335510	0,0005143450	0,0126140830	0,0035568361
3	ANTM	0,00098496	0,0004539517	0,0008237703	0,0008746171	0,0002054839	0,0015668148	0,0013401011	0,0017930044	0,0028408675	0,0191160318
4	APEX	0,000168296	0,0000190596	0,0000426934	0,0002700739	0,0001370382	0,0005801729	0,0000000000	0,0000524138	0,0004860187	0,0005418632
5	APOL	8,12045E-05	0,0002319413	0,0026423963	0,0108053614	0,0019053866	0,0004510432	0,0004438732	0,0002876338	0,0011960566	0,0001350628
6	ASII	0,003417314	0,0009253140	0,0053452571	0,0038289623	0,0023051336	0,0010963712	0,0018936085	0,0003859592	0,0005526936	0,0011812204
7	BBCA	0,001612319	0,0003512768	0,0002688426	0,0005588159	0,0006497678	0,0009039910	0,0001539344	0,0001991032	0,0005030408	0,0009681201
8	BBRI	0,001083423	0,0004861533	0,0004112528	0,0017425053	0,0012368862	0,0025545578	0,0014851276	0,0012044567	0,0015524557	0,0028547769
9	BDMN	0,000709993	0,0014033363	0,0012667717	0,0016808576	0,0012016048	0,0017578730	0,0015687051	0,0019523524	0,0033242288	0,0011510442
10	BLTA	0,002193347	0,0029311576	0,0038325249	0,0070337921	0,0086100725	0,0037396823	0,0033707170	0,0035969307	0,0055339986	0,0033655457
11	BMRI	0,001626813	0,0009673762	0,0019506672	0,0008491169	0,0032661863	0,0027972622	0,0048999037	0,0017930616	0,0022951129	0,0026174982
12	BNBR	0,010497593	0,0058666803	0,0018931766	0,0020586551	0,0057956391	0,0056396155	0,0021467520	0,0064484874	0,0053578980	0,0085791106
13	BNGA	0,001096205	0,0015080417	0,0029952440	0,0081315287	0,0053320743	0,0010567730	0,0021442435	0,0015425243	0,0028696675	0,0048845493
14	BNII	0,000354342	0,0006243947	0,0011007918	0,0018548350	0,0048405725	0,0011940667	0,0017196671	0,0011238120	0,0015959989	0,0003387785
15	CMNP	0,00080225	0,0000847500	0,0246465000	0,0007500000	0,0005452500	0,0103930000	0,0108542500	0,0027532500	0,0009655000	0,0003647500
16	CTRA	0,010365111	0,0053798195	0,0004022992	0,0031114016	0,0031935098	0,0024432317	0,0026797443	0,0079805955	0,0087568563	0,0139574662
17	CTRS	0,003761753	0,0018300896	0,0018361537	0,0017017332	0,0008050070	0,0016183521	0,0012560231	0,0012145852	0,0016757082	0,0024445833
18	EPMT	0,001799123	0,0071642544	0,0045495614	0,0028846491	0,0017921053	0,0020736842	0,0009214912	0,0014607456	0,0006793860	0,0013423246
19	GGRM	0,000367447	0,0000543114	0,0001130406	0,0002136077	0,0001904799	0,0000122136	0,0000002599	0,0000717223	0,0000179306	0,0002143873
20	GJTL	0,001453441	0,0003224432	0,0001859217	0,0006392045	0,0005227273	0,0031507260	0,0002875631	0,0002596275	0,0032760417	0,0034960543
21	INCO	0,000279781	0,0007900294	0,0087964996	0,0008760772	0,0008071383	0,0003753898	0,0006813375	0,0009656474	0,0012363709	0,0008775868
22	INDF	0,000636	0,0041862250	0,0011515017	0,0014709045	0,0057481908	0,0003969107	0,0019733828	0,0022712379	0,0034251750	0,0052892313
23	INKP	0,001215504	0,0024146484	0,0090008506	0,0021099499	0,0020240421	0,0024906859	0,0011468689	0,0002141297	0,0004722186	0,0007109326
24	INTP	0,000573993	0,0002146021	0,0003801717	0,0014086318	0,0001722250	0,0004907325	0,0003012579	0,0002523612	0,0012998367	0,0013113817
25	ISAT	0,000825553	0,0004516986	0,0001063686	0,0005422407	0,0006220172	0,0007531377	0,0020636984	0,0010822731	0,0006580868	0,0013604325

Lampiran 8 (Lanjutan)

No.	Kode	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
		2	5	6	7	8	9	12	13	14	15
		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
26	KIJA	0,031162178	0,0145965721	0,0050410814	0,0035390720	0,0049207334	0,0156118562	0,0180542632	0,0041801417	0,0025593445	0,0145486071
27	KLBF	0,001761813	0,0014482059	0,0002499996	0,0006598061	0,0011199767	0,0010350025	0,0032948457	0,0027375404	0,0012620108	0,0009641577
28	LSIP	0,007492952	0,0040822502	0,0028459794	0,0017416444	0,0003862205	0,0004533297	0,0001451751	0,0002095452	0,0002396758	0,0054390437
29	MEDC	0,000246515	0,0004046571	0,0014411313	0,0016400839	0,0057166624	0,0052038268	0,0034744692	0,0014054218	0,0029598331	0,0016297312
30	PGAS	0,002113748	0,0014947216	0,0006799699	0,0015550042	0,0007197542	0,0013916791	0,0007668121	0,0015890578	0,0022878729	0,0034950675
31	PNBN	0,002384339	0,0008787342	0,0027549081	0,0112357875	0,0033685092	0,0037402618	0,0007495906	0,0006098400	0,0013535989	0,0011669407
32	PNLF	0,000521469	0,0000181515	0,0011597949	0,0041776109	0,0057607938	0,0047114724	0,0005013559	0,0008063839	0,0002195492	0,0006657205
33	PTBA	0,000326153	0,0002660438	0,0012377764	0,0009328893	0,0005570428	0,0009908287	0,0011060565	0,0006119441	0,0036877230	0,0052082523
34	SMCB	0,001860327	0,0008812591	0,0006529512	0,0020772814	0,0040779600	0,0006917094	0,0001981626	0,0004708400	0,0003587415	0,0028532279
35	SULI	0,001013263	0,0029715566	0,0029820539	0,0027870256	0,0014196179	0,0019287355	0,0024107813	0,0018734867	0,0065580323	0,0033856463
36	TLKM	0,000954564	0,0005411211	0,0003897570	0,0012794147	0,0018739584	0,0013241568	0,0011688492	0,0007055308	0,0025252977	0,0015162203
37	TSPC	0,000999667	0,0002677778	0,0010936667	0,0008877778	0,0006817778	0,0000518889	0,0013021111	0,0010608889	0,0003840000	0,0010455556
38	UNSP	0,003655298	0,0035431145	0,0041632347	0,0055465465	0,0064710425	0,0007164307	0,0005937366	0,0078845989	0,0147788503	0,0312097812
39	UNTR	0,002510337	0,0007304648	0,0004266012	0,0008567093	0,0036640716	0,0005416240	0,0026388610	0,0012010763	0,0032993653	0,0078632797
40	UNVR	0,000316252	0,0002596330	0,0001224771	0,0000545872	0,0000377457	0,0000645478	0,0000211009	0,0000553735	0,0001712320	0,0002808650
RATA-RATA		0,002490621	0,0019429247	0,0024201916	0,0023329760	0,0023438277	0,0021393216	0,0019398952	0,0017546665	0,0041526112	0,0046583710

Lampiran 9
Distribusi t-Student

Derajat bebas (df)	Taraf nyata (α)					
	Uji satu arah					
	0,250	0,100	0,050	0,025	0,010	0,005
Uji dua arah						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,0000	3,0777	6,3138	12,7062	31,8205	63,6567
2	0,8165	1,8856	2,9200	4,3027	6,9646	9,9248
3	0,7649	1,6377	2,3534	3,1824	4,5407	5,8409
4	0,7407	1,5332	2,1318	2,7764	3,7469	4,6041
5	0,7267	1,4759	2,0150	2,5706	3,3649	4,0321
6	0,7176	1,4398	1,9432	2,4469	3,1427	3,7074
7	0,7111	1,4149	1,8946	2,3646	2,9980	3,4995
8	0,7064	1,3968	1,8595	2,3060	2,8965	3,3554
9	0,7027	1,3830	1,8331	2,2622	2,8214	3,2498
10	0,6998	1,3722	1,8125	2,2281	2,7638	3,1693
11	0,6974	1,3634	1,7959	2,2010	2,7181	3,1058
12	0,6955	1,3562	1,7823	2,1788	2,6810	3,0545
13	0,6938	1,3502	1,7709	2,1604	2,6503	3,0123
14	0,6924	1,3450	1,7613	2,1448	2,6245	2,9768
15	0,6912	1,3406	1,7531	2,1314	2,6025	2,9467
16	0,6901	1,3368	1,7459	2,1199	2,5835	2,9208
17	0,6892	1,3334	1,7396	2,1098	2,5669	2,8982
18	0,6884	1,3304	1,7341	2,1009	2,5524	2,8784
19	0,6876	1,3277	1,7291	2,0930	2,5395	2,8609
20	0,6870	1,3253	1,7247	2,0860	2,5280	2,8453
21	0,6864	1,3232	1,7207	2,0796	2,5176	2,8314
22	0,6858	1,3212	1,7171	2,0739	2,5083	2,8188
23	0,6853	1,3195	1,7139	2,0687	2,4999	2,8073
24	0,6848	1,3178	1,7109	2,0639	2,4922	2,7969
25	0,6844	1,3163	1,7081	2,0595	2,4851	2,7874
26	0,6840	1,3150	1,7056	2,0555	2,4786	2,7787
27	0,6837	1,3137	1,7033	2,0518	2,4727	2,7707
28	0,6834	1,3125	1,7011	2,0484	2,4671	2,7633
29	0,6830	1,3114	1,6991	2,0452	2,4620	2,7564
30	0,6828	1,3104	1,6973	2,0423	2,4573	2,7500